



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* DENGAN
TEKNIK *EMPATHY* DALAM LAYANAN KONSELING
KELOMPOK TERHADAP KECEMASAN SISWA
MENGIKUTI UJIAN AKHIR SEMESTER DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SUCITRA UTARI

NIM. 11514201080

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* DENGAN
TEKNIK *EMPATHY* DALAM LAYANAN KONSELING
KELOMPOK TERHADAP KECEMASAN SISWA
MENGIKUTI UJIAN AKHIR SEMESTER DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SUCITRA UTARI

NIM. 11514201080

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Efektivitas Pendekatan Client Centered dengan Teknik Empathy dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sucitra Utari NIM. 11514201080 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1440 H
05 Agustus 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
 Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Efektivitas Pendekatan Client Centered dengan Teknik Empathy dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sucitra Utari NIM. 11514201080 setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Rabi'ul Awal 1441 H/07 November 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 10 Rabi'ul Awal 1441 H
07 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

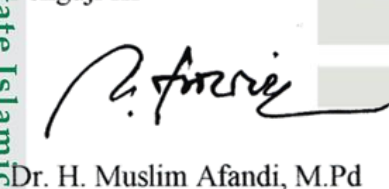
Penguji I


Dr. Tuti Andrian, S.Ag., M.Pd

Penguji II


M. Khalilullah S.Ag., MA

Penguji III


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

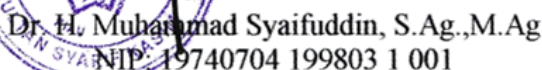
Penguji IV


Raja Rahima MRA, S.Pd., I M.Pd., Kons

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Efektivitas pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester di sekolah menengah atas PGRI Pekanbaru, Yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul *anbiya'* waimamurrosul sayyidina wamaulana Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Baik moril maupun materil. Pertama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Syamsunir dan Ibunda Nur'Aini yang telah memberikan semangat dan cahaya kasih sayang yang begitu luar biasa. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin., S.Ag.,M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr., Dra., H. Suryan A. Samrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri ,S.Ag, MA., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Bapak sekretaris jurusan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Fitra Herlinda M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. M. Khalilullah,S.Ag, MA, selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
7. Dra. Karnida, sebagai Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Susi Indri Yanti Rini S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Sekolah di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya, dan selalu tiada henti memberikan semangat untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus buat generasi orangtua, Kakak dan Abangku tersayang yaitu Oktrisna Repi yang selalu menjadi ibu kedua saat saya dalam masa studi ini, Nuzul Abdi Makrifatullah S.H yang menjadi ayah kedua yang selalu melindungi adik dan kakaknya, Wardatul Jannah S. Ip yang selalu memberikan semangat dan pengertiannya, dan untuk kakak tercinta (Almh) Lidia Omega, telah berpulang kepangkuan Allah Sang Maha Pencipta.
9. Kepada yang selalu setia menemani yaitu : Auliya Nasir, Nurul Azizah dan Veggy Oktaviani, Yogi Saputra, Eriadi, Afdol, Amiratun, Rahmi Fitri, Fitri Yani dan yang tidak bisa di tuliskan semuanya sahabat dan teman penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada kawan-kawan BK A angkatan 2015 yang penulis cintai da kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat yaitu: Linda, Syifa, Dilla, Ardila, Devi, Yozi, Diki, Erik, Sadi dan Zul, serta kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 05 Agustus 2019

Penulis

Sucitra Utari

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah Tidak Mengubah Keadaan Sesuatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri".
(QS AR-Ra'd ayat: 11)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang pengenggam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang berada di Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini, terkhusus untukmu Ayahanda Syamsunir dan Ibunda Nur'Aini. Terimakasih untuk segala cinta dan dukungan. Terimakasih untuk segala pengajaran kehidupan yang diberikan, sungguh persembahan ini tidaklah mampu membalas segala sesuatu yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan disepanjang hidup ananda ini, sehingga putrimu mampu menyelesaikan skripsi ini.

Aku melihat banyak hal menarik disekitarku. Pria yang mencintai pasangannya, orang dewasa yang menyayangi anak kecil, manusia yang mencintai hewan, dan ribuan hal lainnya. Tapi semua itu tidak terlalu menarik ketika aku melihat seorang ayah yang bekerja untuk anaknya, dan seorang ibu yang selalu mendoakan, menyayangi, serta mengasihinya anaknya.

Ayah, akan selalu bekerja untuk mendapatkan sedikit uang. Agar anaknya mampu bertahan hidup, tidur ditempat yang nyaman, berpakaian, bermain, bersekolah, dan merasa aman dari ancaman. Ayah, melupakan lelah untuk melihat senyum yang terbit dari bibir anaknya. Mengabaikan luka untuk terus melihat kebahagiaan yang terpancar pada binar-binar bahagia.

Ibu, akan memberikan sebuah kehangatan dalam senyuman, Memberikan kenyamanan dalam pelukan, Memberikan kasih sayang dalam setiap hal menyenangkan dan menyedihkan, memberikan doa dalam setiap sujud pada sang Ilahi, Melupakan hak yang didapat dan mengabdikan diri pada kewajibannya. Hanya untuk anaknya.

Aku melihat ayah dan ibu, menjadi manusia tangguh yang memberikan hal terbaik untuk anaknya. Mengabaikan setiap luka dari perjuangan membahagiakan anak-anaknya.

Terimakasih ayah, ibu, yang selalu ada dalam setiap langkahku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Suci Utari, (2019):

Efektivitas Pendekatan *Client Centered* dengan Teknik *Empathy* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: efektivitas pendekatan *Client Centered* dengan teknik *Empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *pre-eksperimen* dengan jenis *The One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa. Sampel diambil sebanyak 9 orang siswa yang mengalami kecemasan tingkat tinggi melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon's*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* melalui teknik *empathy* berada dikategori sangat tinggi dengan rata-rata 88 dan persentase 97% dan setelah diberikan pendekatan *Client Centered* dengan teknik *Empathy* untuk mengatasi kecemasan siswa dalam mengikuti ujian akhir semester, mengalami perubahan menjadi kategori sangat rendah dengan rata-rata 32 dan persentase 28%. maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pre-test* dan *post-test*. Jadi dapat disimpulkan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* melalui teknik *empathy* efektif untuk mengatasi kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester yang dilihat dari hasil analisis data bahwa $T_{tabel} < T_{hitung}$, $0.00, < 0.05$ sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci: Layanan Konseling Kelompok, Pendekatan *Client Centered* dengan teknik *Empathy* dan Kecemasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sucitra Utari, (2019): The Effectiveness of Client Centered Approach with Empathy Technique on Group Counseling Service in Overcoming Student Anxiety to Join Final Semester Examination at Senior High School of PGRI Pekanbaru

This research aimed at knowing the effectiveness of Client Centered approach with Empathy technique on group counseling service in overcoming student anxiety to join final semester. Quantitative approach with pre-experiment was used in this research and the design was the one group pretest-posttest. 52 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and 9 students experiencing high anxiety level were the samples. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. Wilcoxon's test was used to analyze the data. The research findings showed that student anxiety before being given Client Centered approach with Empathy technique on group counseling service was on very high category with 88 mean and 97% percentage. After being given Client Centered approach with Empathy technique on group counseling service in overcoming student anxiety to join final semester, there was a change, it was on very low category with 32 mean and 28% percentage. It could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Client Centered approach with Empathy technique on group counseling service was effective in overcoming student anxiety to join final semester, and it could be seen from the data analysis result that $t_{table} 0.00$ was lower than $t_{observed} 0.05$, so H_0 was rejected.

Keywords: Group Counseling Service, Client Centered Approach through Empathy Technique, Anxiety

ملخص

سوسيترا أوتاري، (٢٠١٩): فعالية مدخل تعليم المتمركز حول العميل بتقنية التعاطف في خدمات الاستشارة الجماعية لحل قلق التلاميذ بعد مشاركة الإمتحان النهائي للفصل الدراسي في المدرسة الثانوية إتحاد المدرسين في الإندونيسية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة: فعالية مدخل تعليم المتمركز حول العميل بتقنية التعاطف في خدمات الاستشارة الجماعية لحل قلق التلاميذ بعد مشاركة الإمتحان النهائي للفصل الدراسي. يستخدم هذا نهج البحث بنهج كمي باستخدام شبه تجريبي بنوع تصميم المجموعة الضابطة للاختبار البعدي غير المتناسبة. مجتمع هذا البحث 52 تلميذا. أخذ عينة تصل إلى 9 تلاميذ عانوا من مستوى جيد من القلق من خلال تقنية تعيين العينة الهادفة. تقنية جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والاستبيان والوثائق. بالنسبة لتحليل البيانات، استخدمت الباحثة اختبار ويلكوكسون. تشير نتائج هذا البحث إلى أن قلق التلاميذ قبل التطبيق خدمات الاستشارة الجماعية بمدخل تعليم المتمركز حول العميل من خلال تقنية التعاطف في مستوى جيد جدا للغاية بمتوسط 88 و 97 %. وبعد التطبيق بمدخل تعليم المتمركز حول العميل من خلال تقنية التعاطف لحل قلق التلاميذ بعد مشاركة الإمتحان النهائي للفصل الدراسي، تعاني من تغيير في مستوى منخفضة للغاية بمتوسط 32 ونسبة 28 %. ثم يمكن القول أن يوجد الفرق بين الاختبار القبلي والبعدي. لذلك يمكن الاستنتاج من خدمات الاستشارة الجماعية بمدخل تعليم المتمركز حول العميل بتقنية التعاطف فعالة لحل قلق التلاميذ بعد مشاركة الإمتحان النهائي للفصل الدراسي من نتائج تحليل البيانات التي $t_{\text{جدول}} > t_{\text{الحساب}}$ ، $0,05 > 0,00$ ويعني H_0 مردود.

الكلمات الأساسية: خدمات الاستشارة الجماعية، مدخل تعليم المتمركز حول العميل من خلال تقنية التعاطف والقلق

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan hak cipta ini kepada pihak lain tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Permasalahan.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Konsep Operasional	43
D. Asumsi dan Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Variabel Penelitian	49
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrumentasi Penelitian.....	53
G. Teknis Analisis Data	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
B. Penyajian Data	68
C. Pembahasan.....	77

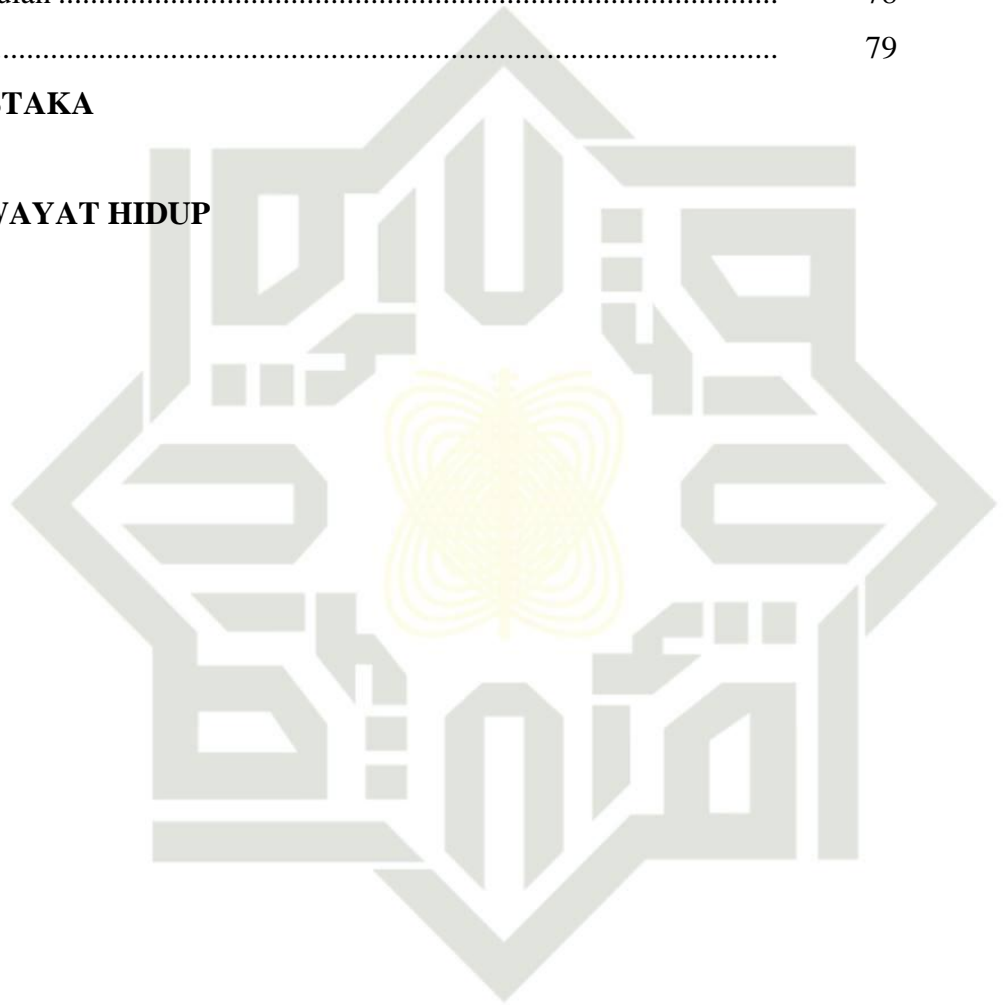
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

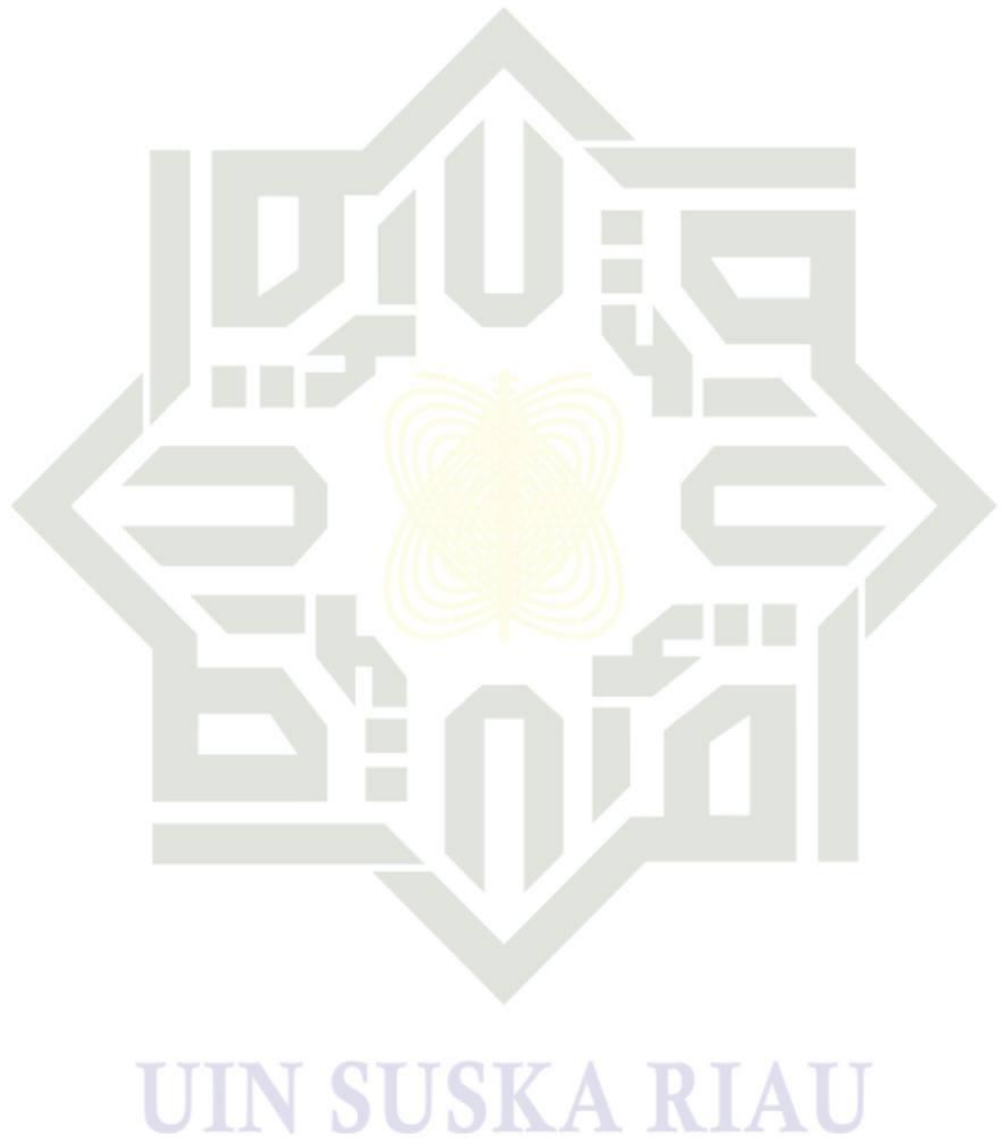
Tabel III.1	Nama Anggota Konseling Kelompok	47
Tabel III.2	Teknik Skor Skala Kecemasan.....	52
Tabel III.3	Analisis Data Validitas Butir Uji Coba Angket Kecemasan	52
Tabel III.4	Hasil Reliabelitas	53
Tabel III.5	Norma Kategorisasi Kecemasan	58
Tabel IV.1	Data Kepala Sekolah	61
Tabel IV.2	Data Tenaga Pengajar	64
Tabel IV.3	Data Tenaga Pengajar	65
Tabel IV.4	Data Jumlah Peserta didik.....	65
Tabel IV.5	Data Kategorisasi Kecemasan	66
Tabel IV.6	Data Hasil Observasi Pelaksanaan Penelitian.....	70
Tabel IV.7	Data Hasil <i>Post-test</i>	71
Tabel IV.8	Data Perbedaan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	72
Tabel IV.9	Arah Perbedaan <i>Pos-test</i> dan <i>Pre-test</i>	73
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Pos-tes</i> dan <i>Pre-tes</i>	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Variabel Penelitian	47
Gambar IV.1 Grafik Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Self-Esteem</i> Siswa.....	74





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Modul Kegiatan Penelitian
Lampiran B	Pedoman Angket Penelitian
Lampiran C	Pedoman Observasi
Lampiran D	RPL
Lampiran E	Hasil Uji Validitas
Lampiran F	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran G	Hasil Uji Wilcoxon
Lampiran H	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran I	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran J	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran K	Surat Dinas Pendidikan
Lampiran L	Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran M	Laporan Kegiatan Bimbingan Skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cemas merupakan suatu keadaan yang berhubungan dengan emosional diri seseorang yang bisa menimbulkan perasaan yang khawatir bahkan bisa menjadi suatu pemikiran yang membuat stress dan juga depresi. Perasaan cemas yang ada pada suatu individu yang tentunya sudah biasa di alami oleh semua kalangan, baik itu anak-anak, remaja, dewasa dan bahkan orang tua yang sudah lanjut usia. Kecemasan yang terjadi pada umumnya terjadi pada remaja. Kecemasan ialah suatu keadaan atau kondisi emosi yang tidak menyenangkan, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak menentu. Pada umumnya kecemasan bersifat subjektif, yang ditandai dengan adanya perasaan tegang, khawatir, takut dan disertai adanya perubahan fisiologis, seperti peningkatan denyut nadi, perubahan pernafasan, dan tekanan darah.¹

Remaja adalah masa dimana terjadinya perubahan-perubahan secara fisik ataupun emosi dari seorang individu yang pada saat tersebut berada diusia 12-18 tahun, pada saat usia tersebut seorang individu bisa dikatakan remaja karena terjadinya proses perubahan tadi. Manusia yang hidup sudah lebih dari 18 tahun tentunya sudah pernah menjadi seorang remaja dan tentunya sudah tahu bagaimana kondisi yang terjadi pada saat

¹ Hartono, (2012). *Psikologi Konseling*. (Jakarta:Kencana). Hal. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja tersebut. Remaja akan menjadi aktor utama dalam pentas kesejagatan (*millenium* ketiga), karena itu generasi muda (remaja) harus dibina dengan budaya yang kuat berintikan *nilai-nilai dinamika* yang relevan dengan realitas kemajuan di era globalisasi. Budaya adalah wahana kebangkitan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kekuatan budayanya. Keutuhan budaya bertumpu kepada individu dan himpunan instruksi masyarakat yang memiliki kapasitas berkemampuan dalam mempersatukan seluruh potensi yang ada.² Remaja yang tengah dihadapi seorang peserta didik tentunya akan berusaha mengendalikan beberapa perubahan yang tengah di alaminya, baik itu fisik yang berubah ataupun emosional yang akan terjadinya pada peserta didik. Sebagian remaja mampu mengatasi transisi dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami perubahan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial. Beberapa permasalahan remaja yang muncul biasanya banyak berhubungan dengan karakteristik yang ada pada diri remaja.³ Permasalahan yang di alami peserta didik pada situasi global sekarang tentunya menjadi beban bagi peserta didik di masa remajanya, sehingga peserta didik yang merasa tidak sanggup akan permasalahan yang di alaminya akan tidak fokus dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik yaitunya belajar di sekolah.

Situasi global pada saat ini membuat kehidupan pada zaman sekarang lebih kompetitif dan juga memberikan banyak peluang kepada

² Asep Jihad, (2010). *Pendidikan karakter teori dan aplikasi*. Jakarta. Hal. 24

³ Muhammad Sujarwo, (2015). *Kumpulan materi bimbingan konseling*. Pekanbaru. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang akan berkembang sesuai peradabannya nanti. Keadaan ini akan menumbuhkan pemikiran positif kepada peserta didik, dan banyak diantara peserta didik saat sekarang ini menjadi pribadi yang positif dan pandai menghadapi situasi dengan pemikiran positifnya tersebut. Situasi ini yang membuat peserta didik menjadi lebih pandai dalam menerima sesuatu masukkan dengan cara dan pemikirannya sendiri, dalam situasi global ini tidak menutup kemungkinan juga bahwa peserta didik akan memiliki pemikiran negatif juga, karena situasi ini mendatangkan moral dan etika baru yang dimiliki anak. Perubahan yang terjadi pada suatu individu bisa sama, tetapi individu yang mengalaminya itu pasti memiliki pengalaman yang berbeda, sehingga muncul berbagai macam perilaku yang berbeda dengan sebelumnya.

Peserta didik yang mengalami permasalahan sehingga tidak fokus kepada pelajaran yang harus dihadapinya, membuat siswa akan merasa ketakutan yang besar terhadap apa yang sudah dilakukan dan apa yang akan dihasilkan dari yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Ketakutan yang di alami peserta didik tentunya akan menghambat perkembangan psikisnya dan akan datang kecemasan yang tinggi kepada peserta didik tersebut.

Bimbingan dan konseling adanya dua aspek yang berbeda, sehingga di gabungkan dengan kata penghubung menjadi bimbingan dan konseling (BK). Bimbingan merupakan suatu tuntunan atau pertolongan. Bimbingan merupakan suatu tuntunan yang mengandung pengertian bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam memberikan bantuan itu jika keadaan menuntut adalah menjadi kewajiban bagi para pembimbing memberikan bimbingan secara aktif kepada yang dibimbingnya. Disamping itu, pengertian bimbingan juga berarti memberikan bantuan atau pertolongan di dalam pengertian bahwa dalam menentukan arah dapatlah diserahkan kepada yang dibimbingnya.⁴

Konseling dapat disimpulkan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.⁵ Bimbingan dan konseling menggunakan “(BK POLA 17 Plus)” yang mana didalamnya terdapat secara rinci mengenai tugas bimbingan dan konseling.

Pola ini terdiri dari enam bidang bimbingan yaitu :

1. Bimbingan pribadi
2. Bimbingan sosial
3. Bimbingan belajar
4. Bimbingan karier
5. Bimbingan berkeluarga
6. Bimbingan kehidupan beragama⁶

Keenam bidang bimbingan itu dilaksanakan melalui sembilan layanan yaitu (1) layanan orientasi,(2) layanan informasi,(3) layanan penempatan dan penyaluran,(4) layanan konten,(5) layanan bimbingan

⁴ Hilmi Fauziah, (2015). *Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru:Hakim). Hal.6

⁵ *Ibid.*, 12.

⁶ Suhertina. (2014). *DASAR-DASAR BIMBINGAN KONSELING*. (Pekanbaru: CV. MUTIARA PESISIR MERDEKA). Hal. 115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok,(6) layanan konseling perorangan,(7) layanan mediasi,(8) layanan konsultasi dan layanan advokasi,(9).⁷ Salah satu yang dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam kehidupannya. Konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok dengan menyampaikan informasi ataupun aktivitas kelompok yang diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri, penyesuaian diri, pengembangan diri dan pemahaman lingkungan, mengubah sikap dan perilakunya selaras dengan lingkungannya.

Dalam masalah yang dihadapi peserta didik, konseling kelompok merupakan layanan yang mengatasi masalah dalam bentuk kelompok dan dalam tahapannya akan membantu permasalahan yang dialami. Pada umumnya ada empat tahap perkembangan, yaitu tahap *pembentukan*, *peralihan*, tahap *pelaksanaan kegiatan*, dan tahap *pengakhiran*. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh bagian kelompok.⁸

Konseling kelompok perlu dilakukan karena masih banyak peserta didik yang mengalami kecemasan dalam kehidupannya namun belum mendapatkan layanan ataupun sentuhan dari guru bimbingan konseling. Konseling kelompok akan dilakukan sesuai dengan waktu dan tempat yang disepakati oleh konselor dan peserta didik, layanan ini pada porsinya terdapat jumlah peserta didik yang berkisaran antara 8 sampai 15 orang peserta didik.

⁷ *Opcit.*, 44.

⁸ Prayitno, 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. (Jakarta:Ghalia Indonesia). Hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Client Centered dengan teknik *empathy* adalah suatu pendekatan yang efektif di pakai oleh seorang guru bimbingan dan konseling (BK) dalam mengatasi permasalahan kecemasan yang di alami peserta didik terutama dalam menggunakan layanan konseling kelompok. *Client Centered Therapy* sering juga disebut *Psikoterapi Non-Directive* adalah suatu metode perawatan psikis yang dilakukan dengan cara berdialog antara konselor dengan klien, agar tercapai gambaran yang serasi antara *ideal self* (diri klien yang ideal) dengan *actual self* (diri klien sesuai kenyataan yang sebenarnya).⁹ Pendekatan berpusat pada pribadi menekankan mutu pribadi konselor daripada keterampilan teknisnya dalam memimpin kelompok, karena tugas dan fungsi utama daripada fasilitator kelompok, adalah mengerjakan apa yang perlu untuk menciptakan suatu iklim yang subur dan sehat di dalam kelompok. Iklim seperti itu dibentuk antara anggota-anggota kelompok dengan fasilitator dengan menciptakan hubungan yang didasari oleh sikap tertentu seperti pemahaman empatik yang teliti, penerimaan, penghargaan, yang positif, kehangatan, perhatian, rasa hormat, keaslian (*genuineness*), spontan, dan pengungkapan diri (*self disclosure*). Pendekatan berpusat pada pribadi dalam konseling kelompok merupakan hasil dari proses evolusi yang berlangsung terus dan tetap terbuka untuk perubahan dan penghalusan¹⁰ di dalam pendekatan *client centered* ada beberapa teknik yang bisa konselor gunakan dalam mengatasi permasalahan yang tengah di alami oleh peserta didik, teknik hendaknya

⁹ Sofyan S. Willis. 2013. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta).

¹⁰ M. Edi Kurnanto. 2014. *Konseling Kelompok*. (Bandung: Alfabeta). Hal.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh konselor dengan sebaik-baik mungkin salah satu teknik yang ada pada pendekatan *client centered* adalah teknik *empathy* yang mana konselor dituntut memiliki karakteristik yang positif guna untuk menjamin keefektifan dalam memberikan penanganan secara langsung.

Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru merupakan sekolah yang telah melaksanakan program bimbingan dan konseling, yang mana di SMA PGRI Pekanbaru terdapat satu orang guru bimbingan dan konseling (BK), guru BK tersebut adalah guru yang tidak berkualifikasi dibidang BK, akan tetapi guru tersebut adalah guru professional di mata pelajaran Sejarah. Guru BK di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru selama penelusuran yang penulis lakukan, guru tersebut melakukan pelaksanaan layanan konseling individual saja dalam mengatasi kecemasan peserta didik dalam mengikuti ujian akhir semester yang dialami peserta didik dan tidak dengan menggunakan pendekatan-pendekatan maupun teknik dalam konseling, akan tetapi selama dilaksanakan layanan konseling individual dalam mengatasi kecemasan peserta didik dalam menghadapi ujian akhir semester kecemasan peserta didik masih ada. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan layanan yang berbeda yaitu dengan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* terhadap kecemasan yang dialami peserta didik di SMA PGRI Pekanbaru karena dengan menggunakan pendekatan dan teknik dalam mengatasi kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester ini peneliti ingin mengatasi dan menemukan solusi dalam mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan tersebut. Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada saat pelaksanaan PPL pada bulan November 2018 dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada peserta didik yang merasakan ketakutan yang berlebihan dalam menghadapi ujian akhir semester
2. Ada peserta didik yang sering keluar masuk ruang ujian saat ujian sedang berlangsung
3. Ada peserta didik yang mencontek dan melihat hasil ujian teman saat ujian
4. Ada guru yang kurang peduli atas kecemasan siswa
5. Ada peserta didik yang khawatir menjelang ujian akhir semester.

Dengan melihat gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pendekatan *Client Centered* dengan Teknik *Empathy* dalam Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul adalah sebagai berikut :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Masalah-masalah yang dikaji di atas berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari segi jarak, waktu dan biaya, lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti.
4. Masalah yang akan diteliti memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *Client Centered*

Client Centered Therapy sering juga disebut *Psikoterapi Non-Directive* adalah suatu metode perawatan psikis yang dilakukan dengan cara berdialog antara konselor dengan klien, agar tercapai gambaran yang serasi antara *ideal self* (diri klien yang ideal) dengan *actual self* (diri klien sesuai kenyataan yang sebenarnya).¹¹

2. Teknik *Empathy*

Empathy adalah kemampuan untuk sama-sama merasakan kondisi klien dan menyampaikan kembali perasaan tersebut.¹² Empati juga dapat diartikan yaitu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh yang bersangkutan terhadap kondisi yang sedang

¹¹ Sofyan S. Willis. *Loc.Cit*

¹² Libis Lumoga Namora. 2011. *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hal.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami orang lain, tanpa yang bersangkutan kehilangan control dirinya.

3. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama.¹³

4. Kecemasan

Kecemasan atau *anxiety* merupakan salah satu bentuk emosi individu yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak begitu jelas. Ancaman itu menimbulkan perasaan tidak menyenangkan yang ditandai dengan keterangan yang diiringi perasaan takut, khawatir dan gelisah, sehingga individu tidak mampu merespon bahaya tersebut secara wajar.¹⁴ Kecemasan yang dimaksud oleh penulis yaitu kecemasan dalam bersosialisasi, kecemasan dalam tingkah laku serta kecemasan dalam bidang akademik ataupun prestasi belajar.

5. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester (UAS) merupakan bagian dari evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi siswa, sehingga

¹³ *Ibid.*, 8.

¹⁴ Hadi Pranoto. 2017. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Study Masalah Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Kecemasan Peserta Didik Menghadapi Ujian atau Tes. Metro: Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 6. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat melanjutkan pembelajaran ketingkat yang lebih tinggi atau perlu ada pengujian. Ujian akhir semester adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui pencapaian kompetensi diakhir satuan pendidikan.¹⁵

D. Permasalahan

A. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang sudah dipaparkan dalam latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijelaskan penulis di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru
- b. Faktor yang mempengaruhi kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.
- c. Layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.
- d. Faktor penggunaan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.
- e. Efektivitas Pendekatan *Client Centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

¹⁵ Komposisi Aspek Berbahasa dan Bersastra pada Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMP N 3 Sregan dan SMP N 1 Surakarta, UMS: Surakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang terkait dengan kajian yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi pada efektivitas pendekatan *client centered* melalui teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

Seberapa besarkah efektivitas pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa menghadapi ujian akhir semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi penulis, sebagai persyarata untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi guru BK, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- d. Bagi fakultas, sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa yang akan mendatang.
- e. Bagi siswa, sebagai suatu bantuan dalam pemecahan masalah pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan ialah suatu keadaan atau kondisi emosi yang tidak menyenangkan, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak menentu.¹⁶ Pada umumnya klien yang mengalami mengalami kecemasan bersifat subjektif yang ditandai dengan adanya perasaan tegang, khawatir, takut, dan disertai adanya perubahan fisiologis, seperti peningkatan denyut nadi, perubahan pernafasan, dan tekanan darah.¹⁷ Peserta didik akan mengalami kecemasan bila menghadapi situasi yang membahayakan dirinya, seperti ujian mata pelajaran yang dianggap paling sulit, sehingga peserta didik pada saat menghadapi ujian akhir semester akan mengalami kecemasan yang berbeda dan tidak sewajarnya.

b. Jenis-jenis Kecemasan

Kecemasan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

¹⁶Hartono *Op. Cit.*, 84

¹⁷Riswani. 2016. *Psikologi Konseling*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team). hal. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecemasan Normal

Kecemasan normal adalah suatu kecemasan yang derajatnya masih ringan, dan merupakan suatu reaksi yang dapat mendorong konseli untuk bertindak, seperti: menunjukkan kurang percaya diri, dan juga dapat melakukan mekanisme pertahanan ego, contoh: memberikan suatu alasan yang rasional atas kegagalan yang dialaminya.

2. Kecemasan Abnormal

Kecemasan abnormal adalah suatu kecemasan yang sudah kronis, adanya kecemasan tersebut dapat menimbulkan perasaan dan tingkah laku yang tidak efisien misalnya: mahasiswa harus mengulang ujian karena ujian pertama belum lulus.

3. Kecemasan *State Anxiety*

Suatu kecemasan disebut *state anxiety* bila gejala kecemasan yang timbul dianggap sebagai suatu situasi yang mengancam individu. Misalnya, konseli merasa terancam atas kemungkinan kegagalan yang pernah dialaminya pada tahun yang lalu.

4. *Trait Anxiety*

merupakan kecemasan sebagai keadaan yang menetap pada individu. Kecemasan ini berhubungan dengan kepribadian individu yang mengalaminya. Konseli yang mempunyai *Trait*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anxiety tinggi cenderung untuk menerima situasi sebagai bahaya atau ancaman, dibandingkan konseli yang menderita *Trait Anxiety* rendah, sehingga mereka akan merespon situasi yang mengancam dengan kecemasan yang lebih besar intensitasnya.¹⁸

c. Ciri-ciri dan gejala kecemasan (*anxiety*)

Dadang Hawari (2006: 65-66) mengemukakan gejala kecemasan diantaranya.

1. Cemas, khawatir, tidak tenang, ragu dan bimbang
2. Memandang masa depan dengan rasa was-was (khawatir)
3. Kurang percaya diri, gugup apabila tampil di muka umum (demam panggung)
4. Sering merasa tidak bersalah, menyalahkan orang lain
5. Tidak mudah mengalah, suka ngotot
6. Gerakan sering serba salah, tidak tenang bila duduk, gelisah
7. Sering mengeluh ini dan itu (keluhan-keluhan somatik), khawatir berlebihan terhadap penyakit
8. Mudah tersinggung, suka membesar-besarkan masalah yang kecil (dramatisasi)
9. Dalam mengambil keputusan sering diliputi rasa bimbang dan ragu

¹⁸ Hartono *Op. Cit.*, 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bila mengemukakan sesuatu atau bertanya seringkali diulang-ulang

11. Kalau sedang emosi sering kali bertindak histeris.¹⁹

d. Tingkat Kecemasan

Kecemasan (Anxiety) memiliki tingkatan Gail W. Stuart (2006: 144) mengemukakan tingkat ansietas, diantaranya:

1. Ansietas ringan

Berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, ansietas ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Ansietas ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas.

2. Ansietas sedang

Memungkinkan individu untuk berfokus pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Ansietas ini mempersempit lapang persepsi individu. Dengan demikian, individu mengalami tidak perhatian yang selektif namun dapat berfokus pada lebih banyak area jika diarahkan untuk melakukannya.

3. Ansietas berat

Sangat mengurangi lapang persepsi individu. Individu cenderung berfokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta

¹⁹ Konselor, "Konsep Kecemasan" Konselor, vol.5 nomor.2 2016 hal.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Individu tersebut memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada area lain.

4. Tingkat panik

Berhubungan dengan terperangah, ketakutan, dan teror. Hal yang rinci terpecah dari proporsinya karena mengalami kehilangan kendali, individu yang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan arahan. Panik mencakup disorganisasi kepribadian dan menimbulkan peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, dan kehilangan pemikiran yang rasional.²⁰

2. Pendekatan *Client Centered* dengan Teknik *Empathy*

a. Perkembangan *Client Centered*

Carl R. Rogers mengembangkan terapi *client centered* sebagai reaksi terhadap apa yang disebutnya keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisa.²¹ Pendekatan *person centered therapy* merupakan bagian dari aliran psikologi Humanistik yang dikembangkan oleh Carl Ransom Rogers pada awal tahun 1940-an. Menurut Rogers konseli itu adalah orang yang mampu mengarahkan dirinya sendiri (*self direction*) sehingga Rogers menolak adanya pemberian saran (*advice*), sugesti

²⁰*Ibid.*, 97

²¹ Corey, Gerald, 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: PT. Remaja Aditama). hal. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*suggestion*), pengarahan dari konselor (*counselor direction*), persuasi (*persuasion*), mengajari (*teaching*), mendiagnosis (*diagnosis*), dan interpretasi (*interpretation*).

Pada tahun 1942, setelah berpraktik konseling individual, Rogers kemudian mengembangkan suatu teori yang sistematis mengenai kepribadian manusia. Selanjutnya teori yang telah dikembangkannya diaplikasikan dalam praktiknya sehari-hari. Teori yang dikembangkannya ini diberi nama pendekatan atau terapi yang berpusat pada konseli (*client centered approach*).²² *Client Centered Therapy* sering juga disebut *Psikoterapi non directive* adalah suatu metode perawatan psikis yang dilakukan dengan cara berdialog antara konselor dengan klien, agar tercapai gambaran yang serasi antara *ideal self* (diri klien yang ideal) dengan *actual self* (diri klien sesuai kenyataan yang sebenarnya).²³

Geral Corey (1995) mengemukakan *client centered* yang dikemukakan Rogers bukanlah suatu pendekatan terapi yang tuntas. Rogers mengharapkan orang akan memandang teorinya sebagai sekumpulan prinsip percobaan yang berkaitan dengan perkembangan proses terapi, dan bukan sebagai suatu dogma.²⁴

b. Ciri-ciri pendekatan *Client Centered*

Rogers (1974) dan Geral Corey (1995) menguraikan ciri-ciri yang membedakan pendekatan ciri-ciri yang membedakan pendekatan

²² Hartono. *Op. Cit.*, 152

²³ *Ibid*, 63

²⁴ Diniaty, Amirah, 2009. *Teori-teori konseling*, (Pekanbaru:Dulat Riau). hal. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

client centered yang disebut juga dengan teori konseling *self* ini dengan pendekatan lain yaitu pendekatan *client centered* difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Klien sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas bagi dirinya.²⁵ Ciri-ciri lain pada terapi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ditujukan kepada klien yang sanggup memecahkan masalahnya agar tercapai kepribadian klien yang terpadu
- 2) Sasaran konseling adalah aspek emosi dan perasaan (*feeling*), bukan segi intelektualnya
- 3) Titik tolak konseling adalah keadaan individu termasuk kondisi sosialpsikologis masa kini (*here and now*), dan bukan pengalaman masa lalu.
- 4) Proses konseling bertujuan untuk menyesuaikan antara *ideal-self* dengan *actul-self*
- 5) Peranan yang aktif dalam konseling dipegang oleh klien, sedangkan konselor adalah pasif-reflektif, artinya tidak semata-mata diam dan pasif akan tetapi berusaha membantu agar klien aktif dalam memecahkan masalahnya.²⁶

²⁵*Ibid.*, 97

²⁶ Sofyan S. Willis. 2011. *Konseling Individual. Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Konseling Pendekatan *Client Centered*

Terapi Terpusat Pada Klien yang dikembangkan oleh Carl Ransom Rogers pada tahun 1942 bertujuan untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri. Kepribadian yang integral adalah struktur kepribadiannya tidak terpecah artinya sesuai antara gambaran tentang diri yang ideal (*ideal-self*) dengan kenyataan diri sebenarnya (*actual-self*). Kepribadian berdiri sendiri adalah yang mampu menentukan pilihan sendiri atas dasar tanggung jawab dan kemampuan. Tidak tergantung pada orang sebelum menentukan pilihan tentu individu harus memahami dirinya (kekuatan dan kelemahan diri), dan kemudian keadaan diri tersebut harus diterima.²⁷

Menurut Rogers tujuan konseling ditentukan oleh klien sendiri, dan konseling membantu klien menjadi lebih matang dan kembali melakukan self actualization dengan menghilangkan hambatan-hambatannya. Lebih khusus, konseling bertujuan untuk membebaskan klien dari lingkungan tingkah laku yang telah dipelajarinya sejak lama. Tingkah laku tersebut membuat diri klien seperti bertopeng atau palsu dan terganggu dalam mengaktualisasikan dirinya.²⁸ Sedangkan Rogers dalam Cottone (1992), menyatakan bahwa tujuan konseling adalah membantu

²⁷ Sofyan S. Willis. *Op. Cit.*, 64

²⁸ Diniaty, Amirah, 2010. *Teori-teori konseling*, (Pekanbaru:Dulat Riau). hal. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseli agar menjadi manusia yang berfungsi seutuhnya (*fully functioning person*).²⁹

d. Proses Konseling dalam *Client Centered*

Berikut ini merupakan proses-proses konseling sebagai berikut :

- 1) Adanya hubungan yang akrab antara konselor dan konseli
- 2) Adanya kebebasan secara penuh bagi individu untuk mengemukakan masalah dan apa yang diinginkannya.
- 3) Konselor berusaha sebaik mungkin menerima sikap dan keluhan serta perilaku individu dengan tanpa memberikan sanggahan.
- 4) Unsur menghargai dan menghormati keadaan diri individu dan keyakinan akan kemampuan individu merupakan kunci atau dasar yang paling menentukan dalam hubungan konseling.
- 5) Pengenalan tentang keadaan individu sebelumnya beserta lingkungannya sangat diperlukan oleh konselor.³⁰

e. Teknik *Empathy*

1. Pengertian Teknik *Empathy*

Empati ialah kemampuan konselor untuk merasakan apa yang diasakan klien, merasa dan berpikir bersama klien dan bukan untuk atau tentang klien. *Empathy* dilakukan bersamaan dengan

²⁹ Hartono. *Op. Cit.*, 160

³⁰ Sulistyarini. 2014. *Dasar-dasar konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya). hal. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

attending. Dengan kata lain tanpa perilaku *attending* tidak akan ada empati.³¹

Empathy dalam hal ini maksudnya adalah memahami orang lain dari sudut kerangka berfikirnya. Selain itu empati yang dirasakan juga harus ditunjukkan. Konselor harus dapat menyingkirkan nilai-nilainya sendiri tetapi tidak boleh ikut terlarut didalam nilai-nilai klien, maka untuk menggunakan teknik ini perlu dikuasai.

Carl Roger (1951) dalam Taufik (2012) menawarkan dua konsepsi tentang empati yaitu: *pertama*, dia menulis empati adalah melihat kerangka berpikir internal lain secara akurat. *Kedua*, dalam memahami orang lain tersebut individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan mengalami sebagaimana yang dirasakan dan dialami oleh orang lain itu, tetapi tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.³²

Latipun dalam Namora (2011) mengatakan bahwa karakteristik konselor ada dua aspek yaitu:

1. Keahlian dan Keterampilan

Konselor adalah orang yang harus benar-benar mengerti dunia konseling dan menyelesaikan permasalahan klien dengan tepat. Aspek keahlian dan keterampilan wajib dipenuhi oleh konselor yang efektif.

³¹ Soefyan S. Willis. *Op. Cit.*, 161

³² Dr. Taufik, M. Si *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada)

Ha 40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepribadian Konselor

Kepribadian seorang konselor juga turut menentukan keberhasilan proses konseling. Dimensi kepribadian yang harus dimiliki seorang konselor adalah spontanitas, fleksibilitas, konsentrasi, keterbukaan, stabilitas emosi, berkeyakinan akan kemampuan untuk berubah, komitmen pada rasa kemanusiaan, kemauan membantu klien mengubah lingkungannya, pengetahuan konselor, dan totalitas.³³

Teknik yang dianggap tepat untuk diterapkan dalam pendekatan ini, yaitu teknik client centered counseling, sebagaimana dikembangkan oleh Carl R. Rogers, yang meliputi:

- 1) Penerimaan (*acceptance*)
- 2) Rasa hormat (*respect*)
- 3) Pemahaman (*understanding*)
- 4) Menentramkan hati (*reassurance*)
- 5) Memberi dorongan (*encouragement*)
- 6) Pertanyaan terbatas (*limited questioning*)
- 7) Memantulkan pernyataan dan perasaan (*reflection*)

Melalui penggunaan teknik-teknik tersebut diharapkan konseli dapat :

³³ Amora Lumonga Lubis, *Op., Cit.* hal 24-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami dan menerima diri dan lingkungannya dengan baik
- 2) Mengambil keputusan yang tepat
- 3) Mengarahkan diri
- 4) Mewujudkan dirinya.

Dari pandangan lainnya, pelaksanaan teknik konseling amat diutamakan sifat-sifat konselor sebagai berikut :

- 1) *Acceptance* artinya konselor menerima klien sebagaimana adanya dengan segala masalahnya. Jadi sikap konselor adalah menerima secara netral.
- 2) *Congruence* artinya karakteristik konselor adalah terpadu, sesuai kata dengan perbuatan, dan konsisten.
- 3) *Understanding* artinya konselor harus dapat secara akurat dan memahami secara empati dunia klien sebagaimana dilihat dari dalam diri klien itu.
- 4) *Nonjudgmental* artinya tidak memberi penilaian terhadap klien, akan tetapi konselor selalu objektif.³⁴

Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam

³⁴Willis, Sofyan.S.Op. Cit., 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.³⁵

Konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.³⁶ Konseling kelompok biasanya dilaksanakan dalam suatu tempat yang sudah disepakati oleh konselor dan juga anggotakelompok tersebut.

b. Fungsi Konseling Kelompok

Konseling kelompok mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi layanan kuratif; yaitu layanan yang diarahkan untuk mengatasi persoalan yang dialami individu, serta fungsi layanan prevensif; yaitu layanan konseling yang diarahkan untuk memecahkan terjadinya persoalan pada diri individu.³⁷

³⁵Suhertina. 2015. *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera). hal. 29

³⁶M. Edi Kurnanto, *Op. Cit.*, 8

³⁷*Ibid.*, 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Layanan Konseling Kelompok

Tujuan pelaksanaan konseling kelompok ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri konseli. Kepercayaan diri dapat ditinjau dalam kepercayaan diri lahir dan batin yang diimplementasikan ke dalam tujuh ciri yaitu, cinta diri dengan gaya hidup dan perilaku untuk memelihara diri, sadar akan potensi dan kekurangan yang dimiliki, memiliki tujuan hidup yang jelas, berfikir positif dengan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana hasilnya, dapat berkomunikasi dengan orang lain, memiliki ketegasan, penampilan diri yang baik, dan memiliki pengendalian perasaan.

d. Isi Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok membahas masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas dan dientaskan terlebih dahulu dan seterusnya.³⁸

e. Asas

Kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri merupakan tiga etika dasar konseling. Dalam kegiatan layanan BKp dan KKp ketiga etika tersebut diterapkan.³⁹

³⁸Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). hal.189

³⁹Prayitno. (2004). *L.1 – L9*. Padang. hal 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tahap-Tahap Kegiatan dalam Konseling Kelompok

1) Tahap pembentukan kelompok

Dalam konseling kelompok, pembentukan kelompok merupakan tahap awal yang sangat berpengaruh dalam proses konseling selanjutnya. Karena tahap ini mempunyai pengaruh besar terhadap keberlangsungan proses konseling, maka sebelum pembentukan kelompok dilakukan, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh seorang konselor.

- a) Fungsi dan peranan konselor kelompok
- b) Keterampilan konselor pada tahap awal konseling kelompok
- c) Pertimbangan-pertimbangan persiapan
- d) Persiapan untuk terapi kelompok
- e) Penyiapan konseli.

2) Tahap peralihan

Tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dengan tahap ketiga. Adapun tujuan dari tahap peralihan adalah terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan, makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya. Menurut Prayitno, peranan pemimpin kelompok pada tahap ini yaitu:

- a) Menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka.
- b) Tidak mempergunakan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaannya.
- c) Mendorong dibahasnya suasana perasaan.
- d) Membuka diri, sebagai contoh dan penuh empati.

Menurut prayitno kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
 - b) Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga).
 - c) Membahas suasana yang terjadi.
 - d) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
 - e) Kalau perlu kembali kebeberapa aspek tahap pertama (tahap pembentukan).
- 3) Tahap kegiatan

Konselor menyiapkan kondisi psikologis konseli untuk dapat memasuki sesi konseling kelompok dengan penuh kesungguhan. Tahap pertama yang dilakukan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Esensi tahap kegiatan Tahap kegiatan bertujuan membahas suatu masalah atau topik yang relevan dengan kehidupan anggota secara mendalam dan tuntas.
 - b) Keterampilan dan teknik kepemimpinan pada tahap kegiatan Keberhasilan sebuah kegiatan konseling kelompok, sangat ditentukan oleh sukses tidaknya kegiatan pada tahap ini. Oleh karena itu, konselor harus menyiapkan diri dengan berbagai kompetensi yang memadai.
- 4) Tahap penutupan

Tahap penutupan merupakan penilaian dan tindak lanjut, adanya tujuan terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas terumuskan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.

- a) Jenis penutupan dalam konseling kelompok
 - (1) *Closing Phase* (menutup sesi konseling)
 - (2) *Closing Stage* (menutup proses konseling)
- b) Waktu yang diperlukan untuk tahap penutupan

Jumlah waktu yang diperbolehkan untuk menyelesaikan tahap penutupan kelompok tergantung pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis kelompok, tujuannya, jumlah sesi dan kebutuhan para anggota.

c) Maksud dan tujuan dari tahap penutupan

Tujuan dari tahap penutupan adalah untuk menarik ide-ide bersama yang signifikan, perubahan pribadi dan keputusan yang dialami oleh anggota selama kelompok. Berikut ini adalah beberapa tugas dari tahap penutupan sebagai berikut:

- (1) Meninjau dan meringkas pengalaman kelompok
- (2) Menilai pertumbuhan dan perubahan anggota
- (3) Finishing bisnis
- (4) Menerapkan perubahan kehidupan sehari-hari (keputusan pelaksanaan)
- (5) Memberikan umpan balik
- (6) Penanganan selamat tinggal
- (7) Perencanaan dan keberlangsungan resolusi masalah.⁴⁰

g. Faktor-faktor Terapeutik dalam Terapi Kelompok

Sebagai sebuah layanan konseling, konseling kelompok mempunyai nilai terapeutik, ada 10 faktor terapeutik dalam terapi kelompok sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan Harapan (*instillation hope*)

⁴⁰M. Edi Kumanto, *OP. Cit.* Hal. 136-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membangkitkan dan memelihara harapan sangat penting dalam semua jenis psikoterapi: harapan tidak hanya dibutuhkan agar pasien tetap mengikuti terapi hingga faktor-faktor terapeutik lainnya efektif, tetapi keyakinan terhadap kemanjuran bentuk *treatment* dapat merupakan faktor terapeutik yang efektif.

2) Universalitas (*universality*)

Perasaan keunikan seorang pasien sering dipertinggi isolasi sosial; karena adanya kesulitan interpersonal, kesempatan untuk mendapatkan validasi yang jujur dan tulus dalam hubungan intim sering tidak didapatkan oleh pasien. Dalam terapi kelompok, terutama pada tahap-tahap awal, diskonfirmasi perasaan unik pada pasien merupakan sumber yang sangat baik untuk menciptakan perasaan lega.

3) Penyampaian Informasi (*imparting of information*)

Setelah berhasil menamatkan terapi kelompok secara interaksional, kebanyakan konseli merasa sudah belajar banyak tentang keberfungsian psikis, arti bermacam-macam gejala, dinamika interpersonal dan kelompok, dan proses psikoterapi. Akan tetapi, proses pembelajaran ini bersifat implisit; terapis kelompok tidak memberikan pengajaran yang eksplisit dalam terapi kelompok interaksional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Altruism*

Dalam terapi kelompok, pasien dapat menerima melalui memberi, tidak hanya saling memberi dan menerima, mampu bertindak intrisik untuk memberi. Pasien psikiatrik yang baru memulai terapi, pada umumnya kehilangan semangat hidup dan memiliki perasaan tidak mempunyai sesuatu yang berharga untuk ditawarkan kepada orang lain.

Para anggota dalam sebuah terapi kelompok akan saling membantu, memberikan saran, dukungan, pengertian, dan merasa senansib. Tidak jarang seorang pasien akan lebih mendengarkan dan menyerap hasil pengamatan dari pasien lainnya daripada terapis. Bagi banyak pasien, terapis tetap dipandang sebagai profesional yang dibayar, tetapi pasien-pasien lain dapat diandalkan sebagai pemberi reaksi dan umpan balik yang jujur dan spontan.

5) *Rekapitulasi korektif kelompok keluarga premier (the corrective recapitulation of the primary family group)*

Rekapitulasi korektif kelompok keluarga premier tanpa kekecualian, pasien memasuki terapi kelompok dengan riwayat pengalaman yang sangat tidak memuaskan dengan kelompok keluarganya yaitu keluarga. Dalam banyak aspek, kelompok terapi ini menyerupai keluarga, dan banyak kelompok dipimpin oleh tim terapi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja agar konfigurasinya sedapat mungkin menyerupai orang tua dalam keluarga.

6) *Pengamatan teknik sosialisasi (development of socializing technic)*

Pengembangan teknik sosialisasi atau pengembangan keterampilan sosial dasar, merupakan satu faktor terapeutik yang beroperasi dalam semua terapi kelompok. Dengan kemampuan sosial yang baik, maka akan terwujud sebuah sinergi untuk saling membantu, saling menghargai, saling memperhatikan, saling peduli dan rasa kebersamaan yang lain. Dengan demikian, maka semua anggota kelompok akan merasa mendapat dukungan sosial, dimana dengan dukungan ini akan mengurangi persoalan psikologis yang sedang dihadapinya. Itulah sebabnya, dalam konseling kelompok, *social learning*, merupakan obat mejarab yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan sesi konseling secara keseluruhan.

7) *Perilaku imitatif (imitative behavior)*

Dalam terapi kelompok yang dinamis dengan aturan-aturan dasar untuk mendorong umpan balik yang terbuka, pasien banyak memperoleh informasi tentang perilaku sosial maladaptif. Misalnya, pasien dapat belajar tentang kecenderungan yang membingungkan untuk menghindari menatap temannya bercakap-cakap; atau tentang berbagaimacam kebiasaan sosial lainnya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa disadari olehnya merupakan penyebab buruknya hubungan sosialnya. Bagi individu yang tidak memiliki hubungan intim, kelompok sering merupakan kesempatan pertama untuk mendapatkan umpan balik interpersonal yang akurat.

8) Belajar interpersonal (*interpersonal learning*)

Belajar interpersonal (*interpersonal learning*), sebagaimana didefinisikan oleh Yalom (1985), merupakan faktor terapeutik yang luas dan kompleks, yang mengandung faktor-faktor terapeutik dalam terapi individual seperti *insight*, bekerja melalui transferensi, dan pengalaman emosional korektif, maupun proses-proses yang khas dalam setting terapi kelompok.

9) Kohesivitas kelompok (*group cohesiveness*)

Diawali dengan hipotesis bahwa kohesivitas dalam terapi kelompok adalah analog dari “*relationship*” dalam terapi individual. Hasil berbagai penelitian sangat mendukung kesimpulan bahwa keberhasilan terapi penelitian sangat didukung oleh hubungan antara terapis dan pasien, hubungan yang ditandai dengan kepercayaan, kehangatan, pemahaman empatik, dan penerimaan.

10) *Catharsis*

Katarsis atau *katharsis*, pertama kali diungkapkan oleh para filsuf Yunani, yang merujuk pada upaya “pembersihan” atau “penyucian” diri, pembaruan tohani dna pelepasan diri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketegangan. Dalam dunia psikologis, katarsis dimaknai sebagai metode psikologis (psikoterapi) yang menghilangkan beban mental seseorang dengan menghilangkan ingatan traumatisnya dengan membiarkannya bercerita semuanya.⁴¹

h. Keunggulan dan Keterbatasan Konseling Kelompok

Sebagai suatu teknik layanan bimbingan dan konseling, penggunaan konseling kelompok memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan. Pemanfaatan suasana kelompok dalam konseling dapat menyediakan nilai-nilai terapeutik yang sulit, atau sebagai bahkan tak mungkin, disediakan melalui konseling individual. Namun, di sisi lain konseling kelompok secara simultan memiliki beberapa keterbatasan. Pemahaman akan keunggulan dan keterbatasan konseling kelompok ini bisa dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk menentukan kapan dan untuk apa sebaiknya teknik konseling kelompok ini digunakan.

a. Keunggulan Konseling Kelompok

- a) Menghemat Waktu dan Energi
- b) Menyediakan sumber belajar dan masukan yang kaya bagi konseli
- c) Pengalaman komunalitas dalam konseling kelompok dapat meringankan beban penderitaan dan menentramkan konseli
- d) Memenuhi kebutuhan akan rasa memiliki

⁴¹ M. Edi Kurnanto. *Op. Cit.*, 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Bisa menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan keterampilan dan perilaku sosial dalam suasana yang mendekati kondisi kehidupan nyata
 - f) Menyediakan kesempatan untuk belajar dari pengalaman orang lain.
 - g) Memberikan motivasi yang lebih kuat kepada konseli untuk berperilaku konsisten sesuai dengan rencana tindakannya bisa menjadi sarana eksplorasi
- b. Keterbatasan Konseling Kelompok
- a) Tidak cocok digunakan untuk menangani masalah-masalah perilaku tertentu seperti agresi yang ekstrim, konflik kakak-adik atau orangtua-anak yang intensif.
 - b) Ambiguitas inheren yang melekat dalam proses kelompok menyebabkan beberapa konselor terlalu mengendalikan kelompok.
 - c) Isu-isu dan masalah-masalah yang dimunculkan dalam kelompok kadang-kadang mengganggu nilai-nilai personal atau membahayakan hubungan siswa atau konselor dengan pihak lain seperti dengan orang tua dengan administrator.
 - d) Unsur konfidensialitas yang sangat esensial bagi kelompok yang efektif sulit untuk dicapai dalam konseling kelompok.
 - e) Modeling perilaku yang tidak diinginkan sulit untuk dieliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Meningkatnya ketegangan, kecemasan, dan keterlibatan yang terjadi dapat menimbulkan akibat yang tak diinginkan
- g) Kombinasi yang tepat dari anggota kelompok adalah penting namun sulit untuk dicapai
- h) Beberapa anggota kelompok menerima perhatian individual yang tidak memadai
- i) Adanya kesulitan untuk menjadwalkan konseling kelompok dalam adegan kelompok
- j) Hakikat konseling kelompok yang tidak spesifik sering sulit untuk menjustifikasi orangtua, guru, dan administrator yang skeptis
- k) Konselor kelompok harus terlatih dengan baik dan sangat terampil.⁴²

4. Hubungan Pendekatan *Client Centered* dengan Kecemasan

Pendekatan konseling *client centered* menekankan isi yang penting bagi dirinya dan memecahkan masalah dirinya. Konsep pokok yang mendasari adalah hal yang menyangkut konsep-konsep mengenai diri (*self*), aktualisasi diri, teori kepribadian, dan hakikat kecemasan. Menurut Roger Konsep inti konseling berpusat kepada klien adalah konsep tentang diri dan konsep menjadi atau pertumbuhan perwujudan diri.⁴³

⁴²*Ibid.*, 27-33

⁴ Ulfah Danni Rosada, *Model Pendekatan Client Centered dan Penerapannya dalam Praktik.*, Malang: vol.2. 2016 hal 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan yang berpusat pada klien tentunya terfokus pada masalah klien yang membuat diri klien terganggu dalam kesehariannya, seperti halnya kecemasan yang dialami oleh klien. Mengalami kecemasan dalam belajar atau menghadapi ujian tentunya hal yang sangat wajar, akan tetapi akan berubah menjadi tidak ajar apabila kecemasan itu sangat tinggi dan akan memberikan dampak yang tidak baik. Dalam konseling kelompok menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* untuk mengatasi kecemasan siswa mengikuti ujian tentunya sangat berhubungan, karena dalam konseling perlunya suatu pendekatan dan juga perlu menggunakan teknik agar terciptanya hubungan dan hasil yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh individu lain sebagai bahan perbandingan dalam menghindari persamaan terhadap penelitian individu tersebut, hal ini dilakukan guna untuk membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Atika Sari (2016) dengan judul “Pengaruh Menulis Ekspresif terhadap Penurunan Kecemasan Berbicara Didepan Umum pada Mahasiswa” Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan mahasiswa berbicara didepan umum berhasil diturunkan dengan cara menulis ekspresif. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis laksanakan di Sekolah Menengah Atas PGRI yang bertujuan untuk mengetahui kecemasan tentang apa saja yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, sehingga diperlukannya layanan konseling kelompok untuk mengatasi kecemasan yang dialami siswa tersebut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chyintia Putri (2013) dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Denpasar Menjelang Ujian Nasional” Mahasiswa Universitas Udayana. Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan negatif antara motivasi belajar dan kecemasan pada siswa menjelang ujian dapat diterima. Dapat diterima hipotesis dilihat dengan menggunakan korelasi *product moment*. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah siswa yang mampu merespon situasi secara baik terhadap diri sendiri dan mampu mengatasi kecemasan menjelang ujian nasional. Siswa yang mampu mengendalikan kecemasan dengan baik tidak akan merasakan permasalahan kecemasan saat menjelang ujian nasional yang akan datang.
3. Lies Triarti Nur (2013) yang berjudul “Hubungan antara Kestabilan Emosi dan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Mengadapi Ujian Nasional”. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara kestabilan emosi dan kepercayaan diri dengan kecemasan mengikuti ujian nasional. Penelitian tersebut tentunya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, karena penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana konseling kelompok terjadi dalam mengatasi kecemasan yang dialami oleh siswa Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ajeng Nirmala Tanjung (2017) dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Semester di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa sebelum diberikannya layanan angka masalahnya tinggi yaitu 104,16 dan setelah dilakukannya pemberian layanan angka tersebut berkurang menjadi 60,5 rata-ratanya. Hal ini berbeda dengan yang penulis teliti, karena penulis disini akan meneliti kecemasan seperti apa yang dialami siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI Pekanbaru, dan faktor apa saja yang membuat siswa SMA PGRI Pekanbaru sehingga siswa memiliki kecemasan dalam kehidupannya serta bagaimana proses yang di alami siswa setelah melakukan proses konseling kelompok dalam mengatasi kecemasan siswa yang berbeda masalah kecemasannya dan berbeda cara penanganannya. Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda, karena penulis akan melakukan proses pemberian layanan dengan menggunakan pendekatan *client centered* yang dirasa akan efektif dalam mengatasi permasalahan kecemasan yang dialami oleh siswa Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.
5. Tya Anggraeni (2013) dengan judul “Hubungan antara Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Mata Pelajaran Matematika dalam Prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akademik Matematika pada Remaja” jurusan Psikologi. Hasil penelitian yang di capai setelah pengumpulan data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini hipotesis diterima, hal ini ditunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara kecemasan dalam menghadapi mata pelajaran matematika dengan prestasi akademik pada siswa SLTP di Surabaya. Penelitian di atas berbeda dengan penulis yang akan diteliti, karena penulis akan menggunakan layanan dalam konseling yang dirasa efektif dalam mengatasi permasalahan kecemasan yang di alami oleh siswa Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

6. Emma Lusiana (2017) dengan judul Penggunaan Konseling *Client Centered* dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa dengan hasil penelitian pada siswa kelas X SMK Kesehatan YPIB Tumijajar tahun ajaran 2016/2017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pada konsep diri positif siswa kelas X SMK Kesehatan YPIB Tumijajar setelah dilakukan konseling individu pendekatan client centered hal ini diketahui dari hasil pemberian skala pada tiga subjek mengalami peningkatan yaitu Windy pada pertemuan pertama memperoleh skor 129 (rendah) , pertemuan ke dua memperoleh skor 140(sedang) dan pertemuan ketiga 172(sedang).Uuswatun pada pertemuan pertama memperoleh skor 128(rendah),pertemuan kedua memperoleh skor 150 (sedang) dan pertemuanketiga 187(sedang). Rita pada pertemuan pertama memperoleh skor 131 (rendah), pertemuan ke

dua memperoleh skor 160 (sedang) dan pertemuan ketiga 191 (sedang). sedangkan peneliti disini meneliti bagaimana kecemasan peserta didik pada saat mengikuti ujian akhir semester, yang dilakukan dengan menggunakan instrumentasi BK dan diperoleh data yang berbeda dengan sebelum dilakukannya treatmen dengan sesudah dilakukannya treatmen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur terhadap penulis, agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penulis, konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar mudah dan teratur dan terarah. Adapun kajian ini berkenaan dengan pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau **1. Variabel *Client Centered***

- a. Klien dapat bertanggungjawab, memiliki kesanggupan dalam memecahkan masalah dan memilih perilaku yang dianggap pantas bagi dirinya,
- b. Menekankan dunia fenomenal klien, dengan empati dan pemahaman terhadap klien. Terapis memfokuskan pada persepsi diri klien dan persepsi klien terhadap dunia.
- c. Prinsip-prinsip psikoterapi berdasarkan bahwa kematangan psikologis manusia itu berakar pada manusia sendiri. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikoterapi itu bersifat konstruktif dimana dampak psikoterapeutik terjadi karena hubungan konselor dan klien.

- d. Efektifitas terapeutik didasarkan pada sifat-sifat ketulusan, kehangatan, penerimaan nonposesif dan empati yang akurat.
- e. Teori client centered dikembangkan melalui penelitian tentang proses dan hasil terapi. Teori client centered bukanlah suatu teori yang tertutup, melainkan suatu teori yang tumbuh melalui observasi-observasi konseling bertahun-tahun dan yang secara sinambung berubah sejalan dengan peningkatan pemahaman terhadap manusia dan terhadap proses terapeutik yang dihasilkan oleh penelitian-penelitian baru.

2. Variabel Teknik *Empathy*

- a. Mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik, artinya individu mampu memberi perhatian dan menjadi pendengar yang baik dari segala permasalahan yang di ungkapkan orang lain kepadanya.
- b. Menerima sudut pandang orang lain, artinya individu mampu memandang permasalahan dari titik pandang orang lain sehingga akan menimbulkan toleransi dan kemampuan menerima perbedaan.
- c. Peka terhadap perasaan orang lain, artinya individu mampu membaca perasaan orang lain dari isyarat verbal dan non verbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti nada bicara, ekspresi wajah, gerak-gerik dan bahasa tubuh lainnya.

3. Variabel Konseling Kelompok

a) Tahap Pembentukan kelompok

Dalam konseling kelompok, pembentukan kelompok merupakan tahap awal yang sangat berpengaruh dalam proses konseling selanjutnya. Karena tahap ini mempunyai pengaruh besar terhadap keberlangsungan proses konseling, maka sebelum pembentukan kelompok dilakukan, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh seorang konselor.

b) Tahap peralihan

Tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dengan tahap ketiga. Adapun tujuan dari tahap peralihan adalah terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan, makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

c) Tahap kegiatan

Dalam konseling kelompok, tahap pertama dan kedua, pada dasarnya adalah tahap penyiapan agar semua anggota kelompok telah siap untuk melakukan proses konseling kelompok yang sebenarnya. Konselor menyiapkan kondisi psikologis konseli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dapat memasuki sesi konseling kelompok dengan penuh kesungguhan.

d) Tahap penutupan

Tahap penutupan merupakan penilaian dan tindak lanjut, adanya tujuan terungkapnya kesa-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, terumuskan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.⁴⁴

4. Variabel Kecemasan

- a. Ada peserta didik yang merasakan kecemasan berlebihan dalam menghadapi ujian akhir semester.
- b. Ada peserta didik yang sering keluar masuk ruang ujian saat ujian sedang berlangsung.
- c. Ada peserta didik yang mencontek dan melihat hasil ujian teman saat ujian.
- d. Ada guru yang kurang peduli atas kecemasan siswa.
- e. Ada peserta didik yang tidak ada persiapan menjelang ujian akhir semester.

⁴⁴Edi Kurnanto. *Op. Cit.*, 135-17

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 2. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika siswa diberikan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok maka akan ada pengaruhnya terhadap kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang lampau, setelah menetapkan anggapan dasar maka membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji.⁴⁵

Berdasarkan dari pernyataan yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha: Pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester Di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru di terima.

Ho: Pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester Di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru di tolak.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Ranieka Cipta, 2002. hlm. 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *pre experimen desing* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Dalam desain penelitian pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dalam desain penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan subjek penelitian tidak dipilih secara random. Desain akan digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 : Pengukuran *pre-test*, skala penilaian awal untuk mengukur kecemasan siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok pendekatan *Client Centered* dengan teknik *Empathy*

X : *Treatment* yang diberikan

O_2 : Pengukuran *post-test* (sesudah diberikan perlakuan).⁴⁶ Skala penilaian akhir, untuk mengukur kecemasan siswa setelah diberikan konseling kelompok pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy*.

⁴⁶ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menfokuskan pada mengatasi tingginya kecemasan siswa, yaitu dengan memberikan perlakuan kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang telah diberikan.

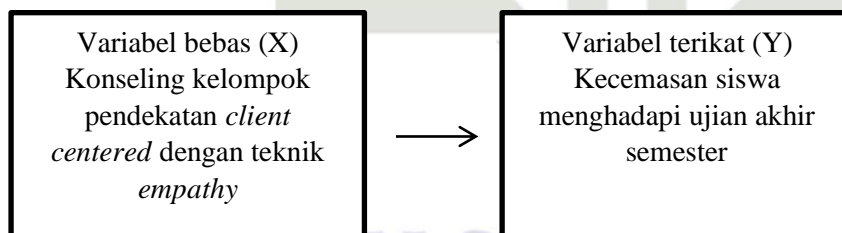
B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling kelompok dan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy*, dengan notasi (X).
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan siswa menghadapi ujian akhir semester.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y digambarkan sebagai berikut:

Gambar III. 1
Variabel Penelitian



Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Dengan kata lain konseling kelompok pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* mempengaruhi kecemasan siswa menghadapi ujian akhir semester.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI Pekanbaru, dengan alasan pemilihan tempat penelitian adalah karena SMA PGRI Pekanbaru secara geografis dapat dijangkau oleh peneliti. Mengenai waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 22 Mei s/d 24 Juli 2019.

D. Populai dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 52 siswa, dengan alasan kelas XI yang memiliki arah kecemasan yang lebih tinggi daripada kelas X dan XII, dan kelas XI juga bisa dijangkau untuk diteliti oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling/ sampling* bertujuan. Teknik ini dipandang lebih efektif dan efisien, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan cara ini dengan

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 119
⁴⁸ *Ibid.* hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dan tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini hanya 9 orang siswa yang mengalami kecemasan mengikuti ujian akhir semester. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan diberikannya *pre-test* sehingga dapat diperoleh 9 orang peserta didik yang mengalami kecemasan yang sangat tinggi, penarikan 9 sampel tersebut berdasarkan ketentuan anggota kelompok yang idealnya beranggotakan 9-12 anggota kelompok, maka terdapat 9 anggota kelompok, seperti yang terdapat di bawah.

Tabel III. 1
Anggota Konseling Kelompok

No	Nama	L/P	Kode Anggota Kelompok
1	2	3	4
1	A.DNP	P	PGR19.IPA.01
2	B.MIB	L	PGR19.IPS.02
3	C.RTA	P	PGR19.IPS.03
4	D.MFI	L	PGR19.IPS.04
5	E.AAP	L	PGR19.IPA.05
6	F.DWJ	P	PGR19.IPA.06
7	G.NDP	P	PGR19.IPA.07
8	H.SMA	P	PGR19.IPS.08
9	I.TJP	L	PGR19.IPA.09

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik.

1. Melakukan *Pre-test*

Pre-test merupakan suatu bentuk pengukuran yang diberikan kepada anggota kelompok untuk mengetahui bagaimana gambaran kecemasan siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok dengan pendekatan *Client Centered* dalam teknik *Empathy*. *Pre-test* yang digunakan adalah pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner dengan indikator kecemasan menghadapi ujian akhir semester.

2. Memberikan Perlakuan (*treatment*)

Setelah diberikan *pos-test* maka anggota kelompok diberikan perlakuan, perlakuan yang dimaksud adalah melaksanakan konseling kelompok pendekatan *Client Centered* dengan teknik *Empathy*. Tujuan dari pemberian *treatment* dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi kecemasan siswa menghadapi ujian akhir semester. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam *treatment* ini adalah:

- a) Tahap pertama yaitu proses penyadaran konseli tentang irasional dan memberikan penguatan bahwa konseli memiliki potensi untuk berubah.
- b) Tahap kedua yaitu proses dispute pikiran irasional dan mengimplementasikan teknik-teknik konseling teknik konseling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kognitif. Adapun tahap-tahapan yang dilakukan dalam teknik kognitif adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap pengajaran
- 2) Tahap persuatif
- 3) Tahap konfrontasi
- 4) Tahap pemberian tugas

c) Tahap ketiga yaitu proses pengembangan filosofi hidup rasional.

Memberikan *Post-test*

Post-test adalah pengukuran yang diberikan kepada anggota kelompok setelah diberikan perlakuan yaitu konseling kelompok pendekatan *Client Centered* dalam teknik *Empathy*. *Pos-test* diberikan dengan tujuan untuk melihat rendahnya kecemasan siswa setelah diberikan *treatment*. *Pos-test* dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam bentuk angket dengan indikator kecemasan.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Dalam pelaksanaan memberikan *pre-test* dan *pos-test* instrumen yang digunakan peneliti adalah dengan kuesioner dalam bentuk daftar pernyataan. Kuesioner dikatakan menggunakan item tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden, pada kuesioner jenis ini, peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, sementara itu responden tinggal memilih jawaban yang mendekati jawaban yang responden akan pilih. Kuesioner dengan item tertutup ini pada prinsipnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sangat efektif dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan hanya memberikan alternatif jawaban, mereka lebih dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.

Dilihat dari cara memberikan alternatif jawaban yang direncanakan oleh peneliti, kuesioner dengan item tertutup dapat dibedakan menjadi:

- Dua alternatif jawaban benar, salah; ya atau tidak
- Kuesioner dengan tiga atau lebih jawaban alternatif, misalnya item kuesioner dengan empat, lima, enam.... delapan jawaban alternatif.⁴⁹

Alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner ini merupakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel III. 2
Teknik Skor Skala Kecemasan

	<i>Favorable</i>					<i>Unfavorable</i>				
	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

Sebelum kuesioner tersebut digunakan maka peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan dan reliabel angket untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁹ Suduwan, (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Yogyakarta:PT Bumi Aksara) hal. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas suatu instrumen maka digunakan teknik korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subjek (responden)

$\sum X$ = jumlah skor suatu butir/item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor otem dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

Analisis butir digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara yaitu skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan taraf signifikasi 5%. Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid sedangkan item tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun hasil validitas dalam angket penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3

Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Kecemasan

Nomor item	r hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	0,38	0,26	Valid	Bisa digunakan
2	0,43	0,26	Valid	Bisa digunakan
3	0,43	0,26	Valid	Bisa digunakan
4	0,37	0,26	Valid	Bisa digunakan
5	0,11	0,26	Invalid	Gugur
6	0,52	0,26	Valid	Bisa digunakan
7	0,57	0,26	Valid	Bisa digunakan
8	0,52	0,26	Valid	Bisa digunakan
9	0,06	0,26	Invalid	Gugur
10	0,22	0,26	Invalid	Gugur
11	0,52	0,26	Valid	Bisa digunakan
12	0,06	0,26	Invalid	Gugur
13	0,64	0,26	Valid	Bisa digunakan
14	0,31	0,26	Valid	Bisa digunakan
15	0,47	0,26	Valid	Bisa digunakan
16	0,70	0,26	Valid	Bisa digunakan
17	0,43	0,26	Valid	Bisa digunakan
18	0,41	0,26	Valid	Bisa digunakan
19	0,20	0,26	Invalid	Gugur
20	0,36	0,26	Valid	Bisa digunakan
21	0,24	0,26	Invalid	Gugur
22	0,06	0,26	Invalid	Gugur
23	0,59	0,26	Valid	Bisa digunakan
24	0,48	0,26	Valid	Bisa digunakan
25	0,34	0,26	Valid	Bisa digunakan
26	0,45	0,26	Valid	Bisa digunakan
27	0,20	0,26	Invalid	Gugur
28	0,48	0,26	Valid	Bisa digunakan
29	0,07	0,26	Invalid	Gugur
30	0,39	0,26	Valid	Bisa digunakan
31	0,24	0,26	Invalid	Gugur

Sumber Data: Hasil Uji Reliabelitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁵¹ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dibantu dengan *program spss 21.0 for windows*.

Rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Apabila nilai *Alpha* lebih dari 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel III. 4
Hasil Reliabilitas
Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	32

Sumber Data: Hasil Analisis Reliabilitas dengan *spss 20.0 for windows*.

Kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwa *Cronbach's Alpha* = 0,702 > 0,32 sehingga dapat dipahami bahwa angket dalam penelitian ini reliabel.

⁵¹ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 127

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi dalam Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵²

Pada penelitian ini observasi dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pada saat peneliti melakukan pelayanan konseling kelompok. Hasil observasi akan dicari dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

- P : Persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah Seluruhnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dokumen-dokumen yang tertulis berupa buku, arsip, visi dan misi sekolah serta catatan penting lainnya.

⁵² Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 145

G. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵³

Penelitian menggunakan analisis deskriptif presentase untuk mengetahui gambaran tingkat tingginya kecemasan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu konseling kelompok pendekatan *Client Centered* dengan teknik *Empathy*. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Nilai persentase hasil

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor total

Deskriptif ketercapaian penstabilan kecemasan siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

⁵³ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menentukan rentang:
 - a) Presentase tertinggi : $5/5 \times 100\% = 100\%$
 - b) Presentase terendah : $1/5 \times 100\% = 100\%$
 - c) Rentang: $100\% - 20\% = 80\%$
- 2) Kelas interval: 5
- 3) Panjang kelas interval: $p = 80/5 = 16\%$.⁵⁴

Tabel III. 5
Norma Kategorisasi Perilaku Cemas

No	Interval Skor	Kategorisasi
1.	104-124	Sangat Tinggi (ST)
2.	83-103	Tinggi (T)
3.	62-82	Sedang (S)
4.	41-61	Rendah (R)
5.	20-40	Sangat Rendah (SR)

2. Uji Wilcoxon

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan untuk mengetahui apakah kecemasan peserta didik dalam menghadapi ujian akhir semester diatasi melalui konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* dalam teknik *empathy*, maka analisis data yang digunakan adalah *statistic non parametric*, dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon* yaitu dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan tabel bantu untuk *tes Wilcoxon*. Rumus yang digunakan dalam uji *Wilcoxon*

⁵⁴ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{20N(N+1)(2N+1)}}}$$

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini kurang dari 25 maka cara perhitungan yang digunakan adalah membandingkan jenjang terkecil dari *pre-test* dan *post-test*. Guna mengambil keputusan menggunakan pedoman dengan taraf signifikansi 5 % dengan ketentuan:

- a. Ho ditolak dan Ha diterima apabila T hitung lebih besar atau sama dengan T tabel.
- b. Ho diterima dan Ho ditolak apabila T hitung lebih besar dari T tabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa dalam mengikuti ujian akhir semester, sebelum diberikannya perlakuan secara rata-rata berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah skor 729 atau setara dengan rata-rata 88 dengan hasil persentase 97% dan setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* mengalami penurunan yang berada pada taraf sangat rendah dengan rata-rata 32 dengan persentase 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk mengatasi kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan oleh peneliti dapat menjaga dan memelihara rasa cemas atau ketakutan yang berlebihan, sehingga tidak terjadi perubahan dalam belajar dan dapat menghasilkan nilai akademik yang memuaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru BK hendaknya memelihara dan mengembangkan layanan dalam bimbingan dan konseling dalam bidang kelompok, seperti layanan konseling kelompok yang bisa membuat peserta didik menjadi lebih bisa memelihara perasaan cemasnya.
3. Guru kelas dan perangkat sekolah lainnya, hendaklah ikut andil dalam memelihara perilaku kecemasan yang dialami oleh peserta didik di sekolah.
4. Kepala sekolah agar memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK disekolah terutama berkenaan dengan pemahaman peserta didik tentang kecemasan dalam mengikuti ujian akhir semester
5. Peneliti, hendaknya dapat menjadikan dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* dalam layanan konseling kelompok terhadap kecemasan siswa mengikuti ujian akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad, (2010). *Pendidikan karakter teori dan aplikasi*. Jakarta.
- Corey. Gerald, (2009) *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Diniaty, Amirah, (2008) *Teori-teori konseling*, Pekanbaru: Dulat Riau
- Hadri Pranoto. (2017) *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Study Masalah Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Kecemasan Peserta Didik Menghadapi Ujian atau Tes*. Metro: Jurnal Bimbingan Konseling.
- Hartono. (2010) *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung
- Hartono, (2012). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana
- Hilmi Fauziah, (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Hakim
- M. Edi Kurnanto. (2014) *Konseling Kelompok*. (Bandung: Alfabeta).
- Muhammad Sujarwo, (2015). *Kumpulan materi bimbingan konseling*. Pekanbaru.
- Namora Lumongga Lubis. (2011) *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suhertina. (2014). *DASAR-DASAR BIMBINGAN KONSELING*. Pekanbaru: CV. MUTIARA PESISIR MERDEKA
- Prayitno, (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitno. (2004). *L.1 – L.9*. Padang.
- Riswani. (2016) *Psikologi Konseling*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sofyan S. Willis. (2013). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung:

Alfabeta

Suhertina. (2015) *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.Pekanbaru:Mutiara Pesisir Sumatera

Salistyarini, Mohammad Jauhar, (2014)*Dasar-dasar konseling*, Jakarta:Prestasi Pustakaraya

Suharsimi Arikunto.(2010)*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. (2005)*Alat Ukur Psikologi*.Yogyakarta: Penerbit Andi

Taufik. (2012) *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL / NONKLASIKAL TERJADWAL

I. MASALAH

Peserta didik belum memahami pengisian instrumen atau angket dan bagaimana tata cara dalam pengisian instrumen atau angket itu sendiri, maka perlu penjelasan mengenai tata cara pengisian instrumen tersebut.

II. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA PGRI Prov. Riau |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 Semester Ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : XI |
| D. Pelaksana | : Sucitra Utari/Peneliti |
| E. Pihak Terkait | : Peserta Didik/ Konseli |

III. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|---------------------|
| A. Tanggal | : 22 Mei 2019 |
| B. Jam Pembelajaran | : Jam ke 5 |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 JP (1x45 Menit) |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang Kelas XI |

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------|--|
| A. Tema/Subtema | |
| 1. Tema | : Pemberian instrumen (angket) <i>Pre-test</i> |
| 2. Subtema | : Kegiatan pendukung bimbingan konseling (BK) |
| B. Sumber Materi | : - |

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- | | |
|-----------------------|---|
| A. Pengembangan KES | : Agar peneliti mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang kecemasan |
| B. Pengembangan KES-T | : Untuk menghindarkan siswa dari rasa cemas |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VI. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : -

B. Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (angket tertutup)

VII. SARANA

A. Media : -

B. Perlengkapan: Pena dan Buku

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya peserta didik secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi angket secara jujur
2. *Kompetensi* (K) : Peserta didik bisa menjawab semua pertanyaan yang telah dibuat peneliti
3. *Usaha* (U) : Peserta didik mampu untuk memahami isi angket
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan angket tentang kecemasan.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan angket kecemasan.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal rasa cemas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam pengisian instrumentasi atau angket dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti mengetahui kecemasan yang dirasakan oleh peserta didik.

IX. LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.

4. Menyampaikan tata cara pengisian angket

5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:

- a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembar angket
- b) Peserta didik dapat terbantu dengan pengisian angket

B. INTI

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

- a) Menjelaskan tentang angket
- b) Meminta peserta didik untuk mengisi lembar angket
- c) Mendorong peserta didik untuk mengerjakan angket yang diberikan peneliti
- d) Meminta respon peserta didik berkenaan dengan kegiatan mereka pada no. 1, 2, dan 3 di atas.
- e) Menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh peserta didik secara tepat tentang perlunya mengisi angket secara jujur dan cermat.

C. PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada saat pengisian angket.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon pada saat pengisian angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan peserta didik.
4. Peserta didik mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam dan pada saat pengisian angket sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- Berfikir*: Bagaimana pemikiran peserta didik tentang angket (Unsur Acuan).
- Merasa*: Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung mengenai angket. (Unsur Rasa).
- Bersikap*: Bagaimana sikap peserta didik setelah mengisi lembaran angket (Unsur Kompetensi).
- Bertindak*: Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur Usaha).
- Bertanggung Jawab*: Apa tanggung jawab peserta didik setelah mengisi angket. (Unsur Sungguh-Sungguh).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL / NONKLASIKAL TERJADWAL

I. MASALAH

Peserta didik/konseli yang sudah mengetahui tentang kecemasan belum tentu mengetahui seperti apa kecemasan yang sewajarnya pada diri peserta didik itu sendiri, maka peserta didik perlu mengetahui pengertian dari kecemasan yang dialami.

II. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA PGRI Prov. Riau
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : XI
- D. Pelaksana : Sucitra Utari/Peneliti
- E. Pihak Terkait : Peserta Didik/ Konseli

III. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 25 Mei 2019
- B. Jam Pembelajaran : Jam ke 5
- C. Volume Waktu (JP) : 1 JP (1x45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas XI

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema
 - 1. Tema : Kecemasan
 - 2. Subtema : Pengertian Kecemasan
- B. Sumber Materi : Materi yang berhubungan dengan kecemasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Peserta didik memahami tentang kecemasan
- B. **Penanganan KES-T** : Untuk menghindarkan peserta didik jika mengalami kecemasan.

VI. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : Layanan Konseling Kelompok
- B. **Kegiatan Pendukung** : -
- C. **Metode** : Diskusi dan Everyone Is Teacher Here

VII. SARANA

- A. **Media** : Buku (Bahan Bacaan)
- B. **Perlengkapan** : -

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya peserta didik mandiri mengetahui pentingnya apa itu kecemasan
2. *Kompetensi* (K) : Peserta didik menguasai materi tentang kecemasan
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu untuk menghindarkan diri dari rasa cemas
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan pemahaman tentang kecemasan
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok yang dilaksanakan

- B. **KES-T**, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, yaitu terhindarnya siswa dari kecemasan menghadapi ujian akhir semester



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam silabus yang bertemakan **“Pengertian Kecemasan”** dengan tujuan agar remaja dapat mengetahui pengertian dari kecemasan.

IX. LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok, yaitu dengan judul **“Pengertian Kecemasan”**, dengan menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* kepada peserta didik guna untuk menarik peserta didik agar lebih terbuka dengan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik di sekolah dalam mengikuti ujian akhir semester.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu: membantu sikap dalam mengatasi ketidak sesuai diri dan pemikirannya sendiri

B. INTI

1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian kecemasan.
2. Meminta respon siswa tentang pengertian kecemasan dalam menghadapi ujian
3. Meminta siswa mengemukakan pengalaman pribadi peserta didik tentang pengertian kecemasan yang peserta didik alami.
4. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan masukan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, dan 3 di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **“Pengertian Kecemasan”** yang telah dipahami; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan siswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bertindak dan berpikir dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada dirinya.
4. Siswa mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam kecemasan sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana pemikiran peserta didik mengenai kecemasan setelah diberikan penjelasan dalam layanan konseling kelompok (Unsur Acuan).
- b. *Merasa*: Apa yang peserta didik rasakan ketika mendapatkan layanan mengenai kecemasan (Unsur Rasa).
- c. *Bersikap*: Bagaimana sikap peserta didik setelah mengetahui pengertian kecemasan (Unsur Kompetensi).
- d. *Bertindak*: Apa saja tindakan peserta didik setelah mengetahui pengertian kecemasan (Unsur Usaha).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Bertanggung Jawab*: peserta didik bersungguh-sungguh mengetahui pengertian kecemasan. (Unsur Sungguh-Sungguh).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, dirancanglah suatu tindakan yang akan lebih membantu peserta didik dalam mengatasi kecemasannya untuk menghadapi ujian akhir semester.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL / NONKLASIKAL TERJADWAL

I. MASALAH

Peserta didik/konseli yang sudah mengetahui tentang kecemasan belum tentu mengetahui seperti apa saja ciri-ciri dari kecemasan itu sendiri, maka peserta didik perlu mengetahui ciri dari kecemasan yang ada pada diri peserta didik itu sendiri.

II. IDENTITAS

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA PGRI Prov. Riau |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 Semester Ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : XI |
| D. Pelaksana | : Sucitra utari/Peneliti |
| E. Pihak Terkait | : Peserta Didik/ Konseli |

III. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|--------------------------------------|---------------------|
| A. Tanggal | : 18 Juni 2019 |
| B. Jam Pembelajaran | : Jam ke 5 |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 JP (1x45 Menit) |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang Kelas XI |

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|-------------------------|--|
| A. Tema/Subtema | |
| 1. Tema | : Kecemasan Mengatasi Ujian Akhir Semester |
| 2. Subtema | : 1. Ciri-ciri kecemasan |
| B. Sumber Materi | : Jurnal |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Agar siswa mengerti akan ciri orang mengalami kecemasan.
- B. **Penanganan KES-T** : Untuk mengendalikan dirinya jika mengalami kecemasan.

VI. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : Layanan : Informasi (Format Klasikal)
- B. **Kegiatan Pendukung** : Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (Format Klasikal)
- C. **Metode** : Diskusi dan Everyone Is Teacher Here

VII. SARANA

- A. **Media** : Power Point
- B. **Perlengkapan**: Proyektor, Laptop dan Speaker

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Remaja berpikir tentang ciri-ciri yang timbul dari kecemasan.
2. *Kompetensi* (K) : Tindakan peserta didik yang mampu dalam mengetahui ciri kecemasan yang terjadi.
3. *Usaha* (U) : Remaja mampu memberanikan dirinya dan membiasakan diri untuk selalu lebih tahu akan kecemasan yang sebagaimana mestinya.
4. *Rasa* (R) : Perasaan peserta didik yang sudah paham akan kecemasan yang dialaminya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Sungguh-sungguh* (S): Remaja bersungguh-sungguh dalam belajar mengetahui ciri-ciri kecemasan dengan baik

B. **KES-T**, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal terhindarnya peserta didik dari rasa cemas

C. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam silabus yang bertemakan “Ciri-ciri Kecemasan” dengan tujuan agar remaja dapat mengetahui ciri-ciri dari kecemasan.

LANGKAH KEGIATAN

PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “**Ciri-ciri Kepribadian**“. Peneliti dengan menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* kepada peserta didik guna untuk menarik peserta didik agar lebih terbuka dengan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik di sekolah dalam mengikuti ujian akhir semester. Teknik *empathy* yang ada dalam pendekatan *client centered* digunakan untuk membuat peserta didik supaya lebih merasa diperhatikan dan nyaman selama proses konseling berlangsung.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu: membantu sikap dalam mengatasi ketidak sesuai diri dan pemikirannya sendiri.

INTI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menanyakan kepada siswa tentang ciri-ciri apa saja yang ada di dalam dirinya dalam mengalami kecemasan.
2. Meminta respon siswa tentang ciri-ciri kecemasan.
3. Meminta siswa mengemukakan pengalaman pribadi peserta didik tentang ciri-ciri kecemasan yang peserta didik alami.
4. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan masukan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, dan 3 di atas.

PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “**Ciri-ciri Kecemasan**” yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan siswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bertindak dan berpikir dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada dirinya.
4. Siswa mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam mengatasi kecemasan sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana siswa berpikir tentang bagaimana bertindak dan berpikir kritis dalam masalah kecemasan pada dirinya sendiri (Unsur Acuan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Merasa*: Bagaimana perasaan tidak nyaman akan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik. (Unsur Rasa).
- c. *Bersikap*: Apa yang siswa inginkan dan hendak lakukan berkenaan dengan upaya mengatasi masalah kecemasan mereka (Unsur Kompetensi).
- d. *Bertindak*: Apa yang akan dilakukan siswa untuk mengembangkan rasa percaya dirinya sehingga mampu mengatasi tekanan yang ada (Unsur Usaha).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mengatasi kecemasan yang dihadapinya. (Unsur Sungguh-Sungguh).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KLASIKAL / NONKLASIKAL TERJADWAL

I. MASALAH

Peserta didik/konseli yang sudah mengetahui tentang kecemasan belum tentu mengetahui seperti apa saja faktor-faktor dari kecemasan yang peserta didik alami dalam menghadapi ujian disekolah peserta didik itu sendiri, maka peserta didik perlu mengetahui ciri dari kecemasan yang ada pada diri peserta didik itu sendiri.

II. IDENTITAS

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA PGRI Prov. Riau |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 Semester Ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : XI |
| D. Pelaksana | : Sucitra utari/Peneliti |
| E. Pihak Terkait | : Peserta Didik/ Konseli |

III. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|--------------------------------------|---------------------|
| A. Tanggal | : 21 Juni 2019 |
| B. Jam Pembelajaran | : Jam ke 5 |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 JP (1x45 Menit) |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang Kelas XI |

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------------|--|
| A. Tema/Subtema | |
| 1. Tema | : Faktor-faktor kecemasan dalam menghadapi ujian akhir sekolah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subtema : faktor-faktor kecemasan

B. Sumber Materi : Jurnal

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES : Agar siswa mengerti dan tahu faktor mengapa terjadi kecemasan pada saat ujian sekolah.

B. Penanganan KES-T : Untuk mengendalikan dirinya jika mengalami kecemasan.

VI. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan : Informasi (Format Klasikal)

B. Kegiatan Pendukung : Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (Format Klasikal)

C. Metode : Diskusi dan Everyone Is Teacher Here

VII. SARANA

A. Media : Power Point

B. Perlengkapan: Proyektor, Laptop dan Speaker

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Remaja berpikir tentang faktor-faktor penyebab timbulnya kecemasan dalam menghadapi ujian.
2. *Kompetensi* (K) : Tindakan peserta didik yang mampu dalam mengetahui faktor dari kecemasan yang terjadi.
3. *Usaha* (U) : Remaja mampu memberanikan dirinya dan membiasakan diri untuk selalu lebih tahu akan kecemasan yang sebagaimana mestinya.
4. *Rasa* (R) : Perasaan peserta didik yang sudah paham akan kecemasan yang dialaminya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Sungguh-sungguh* (S): Remaja bersungguh-sungguh dalam belajar mengetahui faktor-faktor kecemasan dengan baik

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal : agar terhindarnya peserta didik cemas dalam menghadapi ujian akhir semester

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam silabus yang bertemakan “Faktor-faktor Kecemasan” dengan tujuan agar remaja dapat mengetahui ciri-ciri dari kecemasan.

LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “**Faktor-faktor Kepribadian**“. Peneliti dengan menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* kepada peserta didik guna untuk menarik peserta didik agar lebih terbuka dengan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik di sekolah dalam mengikuti ujian akhir semester. Teknik *empathy* yang ada dalam pendekatan *client centered* digunakan untuk membuat peserta didik supaya lebih merasa diperhatikan dan nyaman selama proses konseling berlangsung.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu: membantu sikap dalam mengatasi kecemasan dalam menghadapi ujian akhir semster.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTI

1. Menanyakan kepada siswa tentang faktor apa saja yang ada di dalam dirinya dalam mengalami kecemasan.
2. Meminta respon siswa tentang faktor-faktor kecemasan dalam menghadapi ujian
3. Meminta siswa mengemukakan pengalaman pribadi peserta didik tentang faktor-faktor kecemasan yang peserta didik alami.
4. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan masukan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, dan 3 di atas.

PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **“Faktor-faktor Kecemasan”** yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan siswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bertindak dan berpikir dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada dirinya.
4. Siswa mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam mengatasi kecemasan sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Berfikir*: Bagaimana siswa berpikir tentang bagaimana bertindak dan berpikir kritis dalam masalah kecemasan pada dirinya sendiri (Unsur Acuan).
- b. *Merasa*: Bagaimana perasaan tidak nyaman akan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik. (Unsur Rasa).
- c. *Bersikap*: Apa yang siswa inginkan dan hendak lakukan berkenaan dengan upaya mengatasi masalah kecemasan mereka (Unsur Kompetensi).
- d. *Bertindak*: Apa yang akan dilakukan siswa untuk mengembangkan rasa percaya dirinya sehingga mampu mengatasi tekanan yang ada (Unsur Usaha).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mengatasi kecemasan yang dihadapinya. (Unsur Sungguh-Sungguh).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL / NONKLASIKAL TERJADWAL

I. MASALAH

Kecemasan yang berlebihan dirasakan oleh peserta didik membuat dirinya menjadi memiliki permasalahan dalam keseharian peserta didik tersebut, dari kecemasan yang dirasakan tersebut memberikan dampak kepada peserta didik itu sendiri, baik itu berdampak kepada psikis maupun akademik peserta didik itu sendiri.

II. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA PGRI Prov. Riau
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : XI
- D. Pelaksana : Sucitra utari/Peneliti
- E. Pihak Terkait : Peserta Didik/ Konseli

III. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 15 Juli 2019
- B. Jam Pembelajaran : Jam ke 5
- C. Volume Waktu (JP) : 1 JP (1x45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas XI

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema
 - 1. Tema : Dampak dari kecemasan menghadapi ujian akhir semester
 - 2. Subtema : Dampak Kecemasan
- B. Sumber Materi : Jurnal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Agar peserta didik tahu dampak yang timbul dari rasa cemas
- B. **Penanganan KES-T** : Untuk menghindari peserta didik dari dampak rasa cemas

VI. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : Konseling Kelompok
- B. **Kegiatan Pendukung** : Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (Format Klasikal)
- C. **Metode** : Diskusi dan Everyone Is Teacher Here

VII. SARANA

- A. **Media** : Buku/Materi
- B. **Perlengkapan** : -

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya peserta didik mengetahui secara mandiri mengenai dampak dari kecemasan.
2. *Kompetensi* (K) : Peserta didik menguasai materi tentang dampak dari kecemasan.
3. *Usaha* (U) : Peserta didik mampu untuk menghindari diri dampak kecemasan.
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan peserta didik setelah mengetahui dampak dari kecemasan.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan peserta didik dalam mengaplikasikan materi tentang dampak dari kecemasan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal : terhindarnya peserta didik dari dampak kecemasan

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam silabus yang bertemakan “Dampak-dampak Kecemasan”

LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul **“Dampak dari Kecemasan”**. Peneliti dengan menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* kepada peserta didik guna untuk menarik peserta didik agar lebih terbuka dengan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik di sekolah dalam mengikuti ujian akhir semester. Teknik *empathy* yang ada dalam pendekatan *client centered* digunakan untuk membuat peserta didik supaya lebih merasa diperhatikan dan nyaman selama proses konseling berlangsung.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu: membantu sikap dalam mengatasi ketidak sesuai diri dan pemikirannya sendiri

B. INTI

1. Menanyakan kepada siswa tentang dampak apa saja yang ada di dalam dirinya dalam mengalami kecemasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meminta respon siswa tentang dampak dari kecemasan dalam menghadapi ujian
3. Meminta siswa mengemukakan pengalaman pribadi peserta didik tentang dampak dari kecemasan yang peserta didik alami.
4. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan masukan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, dan 3 di atas.

PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **“Dampak dari Kecemasan ”** yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan siswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bertindak dan berpikir dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada dirinya.
4. Siswa mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam mengatasi kecemasan sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana siswa berpikir tentang bagaimana bertindak dan berpikir kritis dalam masalah kecemasan pada dirinya sendiri (Unsur Acuan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Merasa*: Bagaimana perasaan tidak nyaman akan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik. (Unsur Rasa).
- c. *Bersikap*: Apa yang siswa inginkan dan hendak lakukan berkenaan dengan upaya mengatasi masalah kecemasan mereka (Unsur Kompetensi).
- d. *Bertindak*: Apa yang akan dilakukan siswa untuk mengembangkan rasa paercaya dirinya sehingga mampu mengatasi tekanan yang ada (Unsur Usaha).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mengatasi kecemasan yang dihadapinya. (Unsur Sungguh-Sungguh).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL / NONKLASIKAL TERJADWAL

I. MASALAH

Peserta didik/konseli yang sudah mengetahui tentang kecemasan belum tentu mengetahui seperti apa saja factor-faktor dari kecemasan yang peserta didik alami dalam menghadapi ujian disekolah peserta didik itu sendiri, maka peserta didik perlu mengetahui ciri dari kecemasan yang ada pada diri peserta didik itu sendiri.

II. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA PGRI Prov. Riau
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : XI IPA-IPS
- D. Pelaksana : Sucitra Utari
- E. Pihak Terkait : Peserta Didik/ Konseli

III. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 22 Juli 2019
- B. Jam Pembelajaran : Jam ke 5
- C. Volume Waktu (JP) : 1 JP (1x45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas XI

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tema : Cara Mengatasi Kecemasan

2. Subtema : Cara Mengatasi Kecemasan

B. Sumber Materi : Jurnal

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES : Agar Peserta didik tahu cara mengatasi kecemasan

B. Penanganan KES-T : Untuk menghindarkan peserta didik dari rasa cemas

VI. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok

B. Kegiatan Pendukung : -

C. Metode : Diskusi dan Everyone Is Teacher Here

VII. SARANA

A. Media : Buku/Bahan Materi

B. Perlengkapan: -

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif

Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa,

Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Pentingnya peserta didik mengetahui secara mandiri cara mengatasi kecemasan.

2. *Kompetensi* (K) : Peserta didik menguasai materi tentang cara mengatasi kecemasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Usaha* (U) : Peserta didik mampu untuk menghindarkan rasa cemas dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan peserta didik setelah mengetahui cara mengatasi kecemasan
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan peserta didik dalam mengaplikasikan materi tentang cara mengatasi kecemasan

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal : terhindarnya peserta didik dari cara mengatasi kecemasan

C. C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan yang bertemakan “**Cara Mengatasi Kecemasan**”

IX. LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul **“Cara Mengatasi Kecemasan”**. Peneliti dengan menggunakan pendekatan *client centered* dengan teknik *empathy* kepada peserta didik guna untuk menarik peserta didik agar lebih terbuka dengan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik di sekolah dalam mengikuti ujian akhir semester. Teknik *empathy* yang ada dalam pendekatan *client centered* digunakan untuk membuat peserta didik supaya lebih merasa diperhatikan dan nyaman selama proses konseling berlangsung.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu: membantu sikap dalam mengatasi ketidak sesuai diri dan pemikirannya sendiri.

B. INTI

1. Menanyakan kepada peserta didik tentang apa saja yang ditangkap dengan materi mengatasi kecemasan
2. Meminta peserta didik membaca dan memahami materi cara mengatasi kecemasan
3. Meminta respon peserta didik tentang materi cara mengatasi kecemasan dalam menghadapi ujian
4. Mendorong peserta didik untuk bertanya tentang materi cara mengatasi kecemasan
5. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan masukan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, 3 dan 4 di atas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan peserta didik pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **“Cara Mengatasi Kecemasan”** yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan siswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bertindak dan berpikir dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada dirinya.
4. Siswa mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam mengatasi kecemasan sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Berfikir*: Bagaimana siswa berpikir tentang bagaimana bertindak dan berpikir kritis dalam masalah kecemasan pada dirinya sendiri (Unsur Acuan).
- b. *Merasa*: Bagaimana perasaan tidak nyaman akan masalah kecemasan yang di alami oleh peserta didik. (Unsur Rasa).
- c. *Bersikap*: Apa yang siswa inginkan dan hendak lakukan berkenaan dengan upaya mengatasi masalah kecemasan mereka (Unsur Kompetensi).
- d. *Bertindak*: Apa yang akan dilakukan siswa untuk mengembangkan rasa percaya dirinya sehingga mampu mengatasi tekanan yang ada (Unsur Usaha).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mengatasi kecemasan yang dihadapinya. (Unsur Sungguh-Sungguh).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

I. MASALAH

Peserta didik belum memahami pengisian instrumen atau angket dan bagaimana tata cara dalam pengisian instrumen atau angket itu sendiri, maka perlu penjelasan mengenai tata cara pengisian instrumen tersebut.

II. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA PGRI Prov. Riau
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : XI
- D. Pelaksana : Peneliti
- E. Pihak Terkait : Peserta Didik/ Konseli

III. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 24 Juli 2019
- B. Jam Pembelajaran : Jam ke 5
- C. Volume Waktu (JP) : 1 JP (1x45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas XI

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema
 - 1. Tema : Pemberian instrumen (angket) *Post-test*
 - 2. Subtema : Kegiatan pendukung bimbingan konseling (BK)
- B. Sumber Materi : -

V. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

A. Pengembangan KES : Agar peneliti mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang kecemasan

B. Penanganan KES-T : Untuk menghindarkan siswa dari rasa cemas

VI. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : -

B. Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (angket tertutup)

VII. SARANA

A. Media : -

B. Perlengkapan: Pena dan Buku

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya peserta didik secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi angket secara jujur
2. *Kompetensi* (K) : Peserta didik bisa menjawab semua pertanyaan yang telah dibuat peneliti
3. *Usaha* (U) : Peserta didik mampu untuk memahami isi angket
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan angket tentang kecemasan.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan angket kecemasan.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal rasa cemas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam pengisian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumentasi atau angket dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti mengetahui kecemasan yang dirasakan oleh peserta didik.

IX. LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan tata cara pengisian angket
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembar angket
 - b) Peserta didik dapat terbantu dengan pengisian angket

B. INTI

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

- a) Menjelaskan tentang angket
- b) Meminta peserta didik untuk mengisi lembar angket
- c) Mendorong peserta didik untuk mengerjakan angket yang diberikan peneliti
- d) Meminta respon peserta didik berkenaan dengan kegiatan mereka pada no. 1, 2, dan 3 di atas.
- e) Menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh peserta didik secara tepat tentang perlunya mengisi angket secara jujur dan cermat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjabaran dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada saat pengisian angket.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon pada saat pengisian angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.
3. Guru BK dan siswa berdiskusi memahami keterampilan seperti tindakan apa yang baik berkenaan dengan peserta didik.
4. Peserta didik mampu bertanggung jawab dan mampu mengatasi sikap dan perilakunya dalam dan pada saat pengisian angket sebagaimana yang telah di diskusikan dalam layanan informasi.
5. Guru BK melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana pemikiran peserta didik tentang angket (Unsur Acuan).
- b. *Merasa*: Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung mengenai angket. (Unsur Rasa).
- c. *Bersikap*: Bagaimana sikap peserta didik setelah mengisi lembaran angket (Unsur Kompetensi).
- d. *Bertindak*: Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur Usaha).
- e. *Bertanggung Jawab*: Apa tanggung jawab peserta didik setelah mengisi angket. (Unsur Sungguh-Sungguh).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas peserta didik dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui Guru BK

Peneliti

SUSI INDRI YANTI RINI, S. Pd

SUCITRA UTARI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL PENELITIAN EKSPERIMEN

1. Peserta Eksperimen

Peserta eksperimen adalah siswa/i SMA PGRI Pekanbaru dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Secara fisik meliputi kegelisahan, kegugupan, banyak berkeringat, pusing saat ujian, jantung berdebar-debar, lelah berlebihan dan berbeda pada hari biasanya saat tidak ujian.
- b. Secara psikologis atau *behavior* meliputi perilaku yang tertekan, *introvert* dan dependen.
- c. Secara kognitif akan meliputi perasaan takut serta khawatir akan kejadian buruk akan datang dan membuat tidak mampu mengatasi masalah dengan baik.

2. Waktu pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Secara keseluruhan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu dari bulan Juni hingga bulan Agustus. Berikut ini adalah rancangan jadwal pelaksanaan eksperimen:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul Pretest

Tujuan

Pretest di dalam penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui *initial position* masing-masing subjek, sehingga kita mengetahui *proactive history* setiap subjek. Kata lainnya *pre-test* menjadi perbandingan dengan *post-test* nantinya. Dalam penelitian eksperimen ini *pretest* bertujuan untuk mengetahui kecemasan subjek sesungguhnya sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan.

Waktu

Pretest dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019 dari pukul 08:30-10:20 WIB

3. Tempat

Pretest dilaksanakan diruangan kelas XI IPA-IPS.

4. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada saat *treatment* berlangsung ialah lembaran kertas dan juga pena serta instrumen angket yang akan dibagikan kepada peserta didik.

5. Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pretest adalah sebagai berikut:

- a. Sebelumnya peneliti mengucapkan salam dan mengajak peserta didik mengucapkan do'a bersama-sama.
- b. Peneliti menanyakan kabar peserta didik dan menanyakan apakah masih ingat dengan peneliti
- c. Peneliti melanjutkan dengan *ice breaking* dengan peserta didik
- d. Peneliti mengutarakan maksud dan tujuannya kepada peserta didik
- e. Peneliti melakukan pemberian instrumen dan melanjutkan dengan memberikan beberapa petunjuk kepada peserta didik dalam pengisian instrumen atau angket.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul *Treatment*

1. Tujuan

Treatment atau perlakuan pada penelitian eksperimen bertujuan agar terjadi perunahan kepada subjek penelitian nantinya.

2. Waktu

Treatment dilakukan sebanyak 5kali mulai dari 25 Mei- 22 Juli 2019

3. Tempat

Treatment dilakukan dilingkungan sekolah, baik didalam ruangan maupun luar ruangan

4. Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kertas berisi bahan bacaan dan juga *powerpoint*, laptop, proyektor dan juga speaker.

5. Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah dalam melakukan *treatment* adalah sebagai berikut:

- a. Sebelumnya peneliti mengabsen kehadiran peserta didik terlebih dahulu
- b. Peneliti membagi peserta didik dengan beberapa kelompok
- c. Peneliti menjelaskan sekilas tentang konseling kelompok
- d. Peneliti mengajak peserta didik untuk bermain *games*
- e. Peneliti mengajak peserta didik saling berbagi pengalaman mengenai masalah yang dibahas dalam kelompok
- f. Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas dalam kelompok
- g. Peneliti membuka sesi diskusi dalam kelompok
- h. Peneliti mengakhiri sesi konseling kelompok dan melanjutkan pada pertemuan selanjutnya.



Modul Posttest

Tujuan

Posttests dalam penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan atau *treatment* yang diberikan, nantinya akan digunakan sebagai perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan atau *treatment*.

Waktu

Posttest dilakukan pada tanggal 24 Juli 2019 dari pukul 08:00-10:20

Tempat

Posttest dilakukan di ruang kelas

Alat dan Bahan

Tidak ada peralatan yang dibutuhkan pada saat *posttest*. Hanya lembar instrumen (angket) yang digunakan peneliti untuk meneliti, dan juga dengan alat tulis seperti pena.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah dalam melakukan *posttest* adalah sebagai berikut:

- Sebelumnya peneliti mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
- Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik
- Peneliti mengutaran maksud dan tujuan kedatangan
- Peneliti memberikan beberapa petunjuk kepada peserta didik tentang tata cara pengisian angket.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© 2019 UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN OBSERVASI EFEKTIVITAS PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* DENGAN TEKNIK *EMPATHY* DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGATASI KECEMASAN SISWA MENGIKUTI UJIAN AKHIR SEMESTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI PEKANBARU

Nama Observer :

Hal / Tanggal :

NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1	Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka.		
2	Berdoa'a.		
3	Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan.		
4	Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.		
5	Memberikan <i>ice-breaking</i> kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok.		
6	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.		
7	Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadi secara bergantian		
8	Menyelesaikan permasalahan dengan teknik <i>Empathy</i>		
9	Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi konseling.		
10	Menanyakan pesan dan kesan.		
11	Berdo'a		
12	Menutup konseling dengan salam		

Pekanbaru, Juli 2019
Observer

Susi Indri Yanti Rini, S. Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* MELALUI
TEKNIK *EMPATHY* DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK
UNTUK MENGATASI KECEMASAN SISWA MENGIKUTI UJIAN
AKHIR SEMESTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI
PEKANBARU**

ANGKET PENELITIAN

Diajukan untuk melakukan penelitian sebagai syarat untuk
mendapatkan gelar sarjana pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SUCITRA UTARI

NIM. 11514201080

22/3.2019

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M .**



2. Ularang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya saat ujian semester saya lebih takut daripada hari biasanya					
2.	Saya merasa sangat cemas saat ujian					
3.	Saya gugup saat ujian berlangsung					
4.	Saya pusing melihat soal ujian					
5.	Saya sering memainkan pena saat ujian					
6.	Saya bingung dengan soal ujian					
7.	Saya malas belajar saat akan ujian					
8.	Saya keluar pada saat ujian berlangsung					
9.	Saya khawatir tidak bisa menjawab soal dengan benar					
10.	Saya tegang saat pengawas ujian mendekat					
11.	Saya gemetar saat ujian berlangsung					
12.	Saya mengikuti ujian dengan tertib					
13.	Saya tidak semangat saat ujian berlangsung					
14.	Saya merasa biasa saja saat ujian					
15.	Saya melihat jawaban teman saat ujian berlangsung					
16.	Saya merasakan keringat dingin saat ujian berlangsung					
17.	Saya sering buang air kecil saat jam ujian					
18.	Saya merasakan lelah yang berbeda dari sebelumnya					
19.	Saya sangat terganggu dengan pusing kepala saat ujian					
20.	Pengawas ujian membuat saya takut					
21.	Saya khawatir jika hasil ujian tidak memuaskan					
22.	Saya takut orangtua saya kecewa dengan hasil ujian					
23.	Saya merasakan mual dan pusing saat ujian					
24.	Saya gemetar badan saat ujian					
25.	Tangan dan kaki saya bergoyang saat menjawab soal ujian					
26.	Saya merasa kebingungan saat ujian					
27.	Saya takut menjawab soal sembarangan					
28.	Ibu jari saya tidak kuat memegang pena saat ujian					
29.	Saya cemas jika menjawab soal tidak tepat waktu					
30.	Jantung saya berdebar-debar saat ujian					
31.	Ujian adalah perkara mudah bagi saya					



Correlations

		nama_1	nama_2	nama_3	nama_4	nama_5	nama_6
nama_1	Pearson Correlation	1	.612**	.498**	.292	-.319*	.421**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.067	.045	.007
	N	40	40	40	40	40	40
nama_2	Pearson Correlation	.612**	1	.632**	.316*	-.370*	.294
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.047	.019	.066
	N	40	40	40	40	40	40
nama_3	Pearson Correlation	.498**	.632**	1	.361*	-.211	.399*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.022	.191	.011
	N	40	40	40	40	40	40
nama_4	Pearson Correlation	.292	.316*	.361*	1	-.004	.586**
	Sig. (2-tailed)	.067	.047	.022		.981	.000
	N	40	40	40	40	40	40
nama_5	Pearson Correlation	-.319*	-.370*	-.211	-.004	1	-.046
	Sig. (2-tailed)	.045	.019	.191	.981		.777
	N	40	40	40	40	40	40
nama_6	Pearson Correlation	.421**	.294	.399*	.586**	-.046	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.066	.011	.000	.777	
	N	40	40	40	40	40	40
nama_7	Pearson Correlation	.014	.264	.177	.196	.184	.248
	Sig. (2-tailed)	.933	.100	.275	.227	.254	.123
	N	40	40	40	40	40	40
nama_8	Pearson Correlation	.000	.186	.194	.074	.334*	.048
	Sig. (2-tailed)	1.000	.251	.229	.651	.035	.770
	N	40	40	40	40	40	40
nama_9	Pearson Correlation	.016	.032	-.090	-.084	-.400*	.085
	Sig. (2-tailed)	.924	.847	.581	.605	.011	.601
	N	40	40	40	40	40	40
nama_10	Pearson Correlation	-.137	-.024	.057	.164	-.058	.138
	Sig. (2-tailed)	.401	.881	.726	.312	.723	.397
	N	40	40	40	40	40	40
nama_11	Pearson Correlation	.065	.124	.272	-.046	.163	.118
	Sig. (2-tailed)	.691	.445	.090	.778	.314	.469
	N	40	40	40	40	40	40
nama_12	Pearson Correlation	.389*	.209	.088	.226	-.245	.236
	Sig. (2-tailed)	.013	.195	.588	.161	.127	.143
	N	40	40	40	40	40	40
nama_13	Pearson Correlation	-.028	.300	.055	.205	.168	.051
	Sig. (2-tailed)	.863	.060	.734	.205	.301	.754
	N	40	40	40	40	40	40

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Correlations

		nama_7	nama_8	nama_9	nama_10	nama_11	nama_12
nama_1	Pearson Correlation	.014	.000	.016	-.137	.065	.389*
	Sig. (2-tailed)	.933	1.000	.924	.401	.691	.013
	N	40	40	40	40	40	40
nama_2	Pearson Correlation	.264	.186	.032	-.024	.124	.209
	Sig. (2-tailed)	.100	.251	.847	.881	.445	.195
	N	40	40	40	40	40	40
nama_3	Pearson Correlation	.177	.194	-.090	.057	.272	.088
	Sig. (2-tailed)	.275	.229	.581	.726	.090	.588
	N	40	40	40	40	40	40
nama_4	Pearson Correlation	.196	.074	-.084	.164	-.046	.226
	Sig. (2-tailed)	.227	.651	.605	.312	.778	.161
	N	40	40	40	40	40	40
nama_5	Pearson Correlation	.184	.334*	-.400*	-.058	.163	-.245
	Sig. (2-tailed)	.254	.035	.011	.723	.314	.127
	N	40	40	40	40	40	40
nama_6	Pearson Correlation	.248	.048	.085	.138	.118	.236
	Sig. (2-tailed)	.123	.770	.601	.397	.469	.143
	N	40	40	40	40	40	40
nama_7	Pearson Correlation	1	.599**	-.057	.135	.274	-.079
	Sig. (2-tailed)		.000	.728	.406	.087	.630
	N	40	40	40	40	40	40
nama_8	Pearson Correlation	.599**	1	-.341*	-.106	.323*	-.130
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.514	.042	.424
	N	40	40	40	40	40	40
nama_9	Pearson Correlation	-.057	-.341*	1	.489**	.192	-.150
	Sig. (2-tailed)	.728	.031		.001	.235	.354
	N	40	40	40	40	40	40
nama_10	Pearson Correlation	.135	-.106	.489**	1	.175	-.171
	Sig. (2-tailed)	.406	.514	.001		.280	.292
	N	40	40	40	40	40	40
nama_11	Pearson Correlation	.274	.323*	.192	.175	1	-.521**
	Sig. (2-tailed)	.087	.042	.235	.280		.001
	N	40	40	40	40	40	40
nama_12	Pearson Correlation	-.079	-.130	-.150	-.171	-.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.630	.424	.354	.292	.001	
	N	40	40	40	40	40	40
nama_13	Pearson Correlation	.523**	.467**	.130	.130	.315*	-.121
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.425	.423	.048	.456
	N	40	40	40	40	40	40

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

5

		nama_13	nama_14	nama_15	nama_16	nama_17
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang	nama_1	Pearson Correlation	-.028	.180	.030	.306
		Sig. (2-tailed)	.863	.266	.853	.055
		N	40	40	40	40
	nama_2	Pearson Correlation	.300	.048	.079	.282
		Sig. (2-tailed)	.060	.767	.627	.078
		N	40	40	40	40
	nama_3	Pearson Correlation	.055	.133	.183	.381
		Sig. (2-tailed)	.734	.413	.257	.015
		N	40	40	40	40
	nama_4	Pearson Correlation	.205	.212	.246	.134
		Sig. (2-tailed)	.205	.189	.126	.411
		N	40	40	40	40
	nama_5	Pearson Correlation	.168	-.009	.115	.281
		Sig. (2-tailed)	.301	.958	.478	.080
		N	40	40	40	40
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	nama_6	Pearson Correlation	.051	.218	.110	.238
		Sig. (2-tailed)	.754	.177	.500	.139
		N	40	40	40	40
	nama_7	Pearson Correlation	.523**	.289	.401*	.423**
		Sig. (2-tailed)	.001	.070	.010	.007
		N	40	40	40	40
	nama_8	Pearson Correlation	.467**	.199	.123	.618**
		Sig. (2-tailed)	.002	.218	.451	.000
		N	40	40	40	40
	nama_9	Pearson Correlation	.130	-.105	.007	-.214
		Sig. (2-tailed)	.425	.517	.968	.184
		N	40	40	40	40
	nama_10	Pearson Correlation	.130	-.071	.294	-.079
		Sig. (2-tailed)	.423	.661	.066	.629
		N	40	40	40	40
	nama_11	Pearson Correlation	.315*	-.033	.091	.532**
		Sig. (2-tailed)	.048	.841	.578	.000
		N	40	40	40	40
	nama_12	Pearson Correlation	-.121	.268	.121	-.145
		Sig. (2-tailed)	.456	.094	.458	.373
		N	40	40	40	40
	nama_13	Pearson Correlation	1	.345*	.455**	.560**
		Sig. (2-tailed)		.029	.003	.000
		N	40	40	40	40

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		nama_18	nama_19	nama_20	nama_21	nama_22
nama_1	Pearson Correlation	.399*	-.097	.131	.359*	.037
	Sig. (2-tailed)	.011	.553	.420	.023	.822
	N	40	40	40	40	40
nama_2	Pearson Correlation	.256	-.117	.048	.177	-.119
	Sig. (2-tailed)	.111	.473	.771	.274	.466
	N	40	40	40	40	40
nama_3	Pearson Correlation	.070	.061	.198	.284	.157
	Sig. (2-tailed)	.667	.708	.221	.076	.334
	N	40	40	40	40	40
nama_4	Pearson Correlation	.097	-.012	.098	.121	.209
	Sig. (2-tailed)	.551	.939	.546	.458	.196
	N	40	40	40	40	40
nama_5	Pearson Correlation	-.127	-.041	.095	-.235	-.031
	Sig. (2-tailed)	.435	.802	.562	.144	.847
	N	40	40	40	40	40
nama_6	Pearson Correlation	.188	.100	.095	.296	.100
	Sig. (2-tailed)	.247	.538	.559	.064	.539
	N	40	40	40	40	40
nama_7	Pearson Correlation	.304	.093	.201	.172	-.090
	Sig. (2-tailed)	.057	.566	.213	.289	.581
	N	40	40	40	40	40
nama_8	Pearson Correlation	.190	-.076	.145	.120	-.190
	Sig. (2-tailed)	.239	.639	.372	.460	.241
	N	40	40	40	40	40
nama_9	Pearson Correlation	-.074	.009	.224	.014	.032
	Sig. (2-tailed)	.648	.956	.164	.930	.843
	N	40	40	40	40	40
nama_10	Pearson Correlation	-.117	-.024	.431**	.064	.175
	Sig. (2-tailed)	.471	.883	.005	.696	.280
	N	40	40	40	40	40
nama_11	Pearson Correlation	.243	.255	.522**	-.142	-.120
	Sig. (2-tailed)	.131	.112	.001	.381	.460
	N	40	40	40	40	40
nama_12	Pearson Correlation	-.070	-.425**	-.230	.267	-.008
	Sig. (2-tailed)	.669	.006	.153	.095	.963
	N	40	40	40	40	40
nama_13	Pearson Correlation	.334*	.001	.048	.036	-.296
	Sig. (2-tailed)	.035	.995	.771	.826	.064
	N	40	40	40	40	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Uniarang menguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

7

		nama_23	nama_24	nama_25	nama_26	nama_27
nama_23	Pearson Correlation	.130	-.044	-.016	.222	-.101
	Sig. (2-tailed)	.425	.786	.921	.169	.535
	N	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	.222	.024	.000	.309	-.305
	Sig. (2-tailed)	.168	.884	1.000	.053	.055
	N	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	.192	.090	-.040	.195	-.110
	Sig. (2-tailed)	.236	.581	.808	.228	.497
	N	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.108	-.032	-.003	.176	-.007
	Sig. (2-tailed)	.509	.842	.983	.277	.965
	N	40	40	40	40	40
nama_27	Pearson Correlation	-.010	.268	.072	-.209	.102
	Sig. (2-tailed)	.949	.095	.659	.195	.531
	N	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	-.088	.161	.117	.110	.061
	Sig. (2-tailed)	.588	.321	.472	.500	.708
	N	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	.286	.320	.015	.130	-.174
	Sig. (2-tailed)	.073	.044	.925	.424	.284
	N	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	.491**	.322*	.149	.126	-.236
	Sig. (2-tailed)	.001	.043	.360	.437	.143
	N	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	-.021	-.036	-.216	.049	.052
	Sig. (2-tailed)	.896	.827	.181	.766	.751
	N	40	40	40	40	40
nama_32	Pearson Correlation	-.059	-.045	.120	.157	.250
	Sig. (2-tailed)	.716	.784	.461	.334	.119
	N	40	40	40	40	40
nama_33	Pearson Correlation	.292	.502**	-.037	.130	-.138
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.823	.424	.397
	N	40	40	40	40	40
nama_34	Pearson Correlation	-.032	-.325*	.113	-.168	-.079
	Sig. (2-tailed)	.845	.041	.488	.299	.629
	N	40	40	40	40	40
nama_35	Pearson Correlation	.647**	.269	.210	.249	-.411**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.194	.121	.008
	N	40	40	40	40	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		nama_28	nama_29	nama_30	nama_31	skor_total
nama_1	Pearson Correlation	-.101	.398*	-.155	.000	.389*
	Sig. (2-tailed)	.535	.011	.339	1.000	.013
	N	40	40	40	40	40
nama_2	Pearson Correlation	.051	.241	.006	.075	.433**
	Sig. (2-tailed)	.755	.134	.972	.646	.005
	N	40	40	40	40	40
nama_3	Pearson Correlation	.124	.076	.169	-.014	.434**
	Sig. (2-tailed)	.445	.640	.297	.931	.005
	N	40	40	40	40	40
nama_4	Pearson Correlation	-.141	.097	.013	.067	.373*
	Sig. (2-tailed)	.384	.551	.938	.683	.018
	N	40	40	40	40	40
nama_5	Pearson Correlation	.153	-.280	.122	-.080	.111
	Sig. (2-tailed)	.345	.081	.452	.625	.497
	N	40	40	40	40	40
nama_6	Pearson Correlation	.092	.241	.128	.078	.524**
	Sig. (2-tailed)	.574	.134	.431	.633	.001
	N	40	40	40	40	40
nama_7	Pearson Correlation	.068	.107	.207	.199	.570**
	Sig. (2-tailed)	.679	.513	.201	.218	.000
	N	40	40	40	40	40
nama_8	Pearson Correlation	.279	-.269	.182	.148	.524**
	Sig. (2-tailed)	.081	.093	.260	.363	.001
	N	40	40	40	40	40
nama_9	Pearson Correlation	.122	.175	.288	-.038	.062
	Sig. (2-tailed)	.454	.281	.071	.818	.705
	N	40	40	40	40	40
nama_10	Pearson Correlation	-.075	.039	.025	.066	.229
	Sig. (2-tailed)	.645	.809	.880	.687	.156
	N	40	40	40	40	40
nama_11	Pearson Correlation	.643**	-.284	.458**	-.031	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.003	.848	.000
	N	40	40	40	40	40
nama_12	Pearson Correlation	-.433**	.386*	-.445**	.389*	-.061
	Sig. (2-tailed)	.005	.014	.004	.013	.710
	N	40	40	40	40	40
nama_13	Pearson Correlation	.279	-.021	.377*	.149	.646**
	Sig. (2-tailed)	.082	.898	.016	.359	.000
	N	40	40	40	40	40

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		nama_1	nama_2	nama_3	nama_4	nama_5	nama_6
nama_14	Pearson Correlation	.180	.048	.133	.212	-.009	.218
	Sig. (2-tailed)	.266	.767	.413	.189	.958	.177
	N	40	40	40	40	40	40
nama_15	Pearson Correlation	.030	.079	.183	.246	.115	.110
	Sig. (2-tailed)	.853	.627	.257	.126	.478	.500
	N	40	40	40	40	40	40
nama_16	Pearson Correlation	.306	.282	.381	.134	.281	.238
	Sig. (2-tailed)	.055	.078	.015	.411	.080	.139
	N	40	40	40	40	40	40
nama_17	Pearson Correlation	.264	.195	-.111	.131	.305	.266
	Sig. (2-tailed)	.100	.228	.497	.420	.055	.097
	N	40	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	.399	.256	.070	.097	-.127	.188
	Sig. (2-tailed)	.011	.111	.667	.551	.435	.247
	N	40	40	40	40	40	40
nama_19	Pearson Correlation	-.097	-.117	.061	-.012	-.041	.100
	Sig. (2-tailed)	.553	.473	.708	.939	.802	.538
	N	40	40	40	40	40	40
nama_20	Pearson Correlation	.131	.048	.198	.098	.095	.095
	Sig. (2-tailed)	.420	.771	.221	.546	.562	.559
	N	40	40	40	40	40	40
nama_21	Pearson Correlation	.359	.177	.284	.121	-.235	.296
	Sig. (2-tailed)	.023	.274	.076	.458	.144	.064
	N	40	40	40	40	40	40
nama_22	Pearson Correlation	.037	-.119	.157	.209	-.031	.100
	Sig. (2-tailed)	.822	.466	.334	.196	.847	.539
	N	40	40	40	40	40	40
nama_23	Pearson Correlation	.130	.222	.192	.108	-.010	-.088
	Sig. (2-tailed)	.425	.168	.236	.509	.949	.588
	N	40	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	-.044	.024	.090	-.032	.268	.161
	Sig. (2-tailed)	.786	.884	.581	.842	.095	.321
	N	40	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	-.016	.000	-.040	-.003	.072	.117
	Sig. (2-tailed)	.921	1.000	.808	.983	.659	.472
	N	40	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.222	.309	.195	.176	-.209	.110
	Sig. (2-tailed)	.169	.053	.228	.277	.195	.500
	N	40	40	40	40	40	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations

		nama_7	nama_8	nama_9	nama_10	nama_11	nama_12
nama_14	Pearson Correlation	.289	.199	-.105	-.071	-.033	.268
	Sig. (2-tailed)	.070	.218	.517	.661	.841	.094
	N	40	40	40	40	40	40
nama_15	Pearson Correlation	.401*	.123	.007	.294	.091	.121
	Sig. (2-tailed)	.010	.451	.968	.066	.578	.458
	N	40	40	40	40	40	40
nama_16	Pearson Correlation	.423**	.618**	-.214	-.079	.532**	-.145
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.184	.629	.000	.373
	N	40	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	.081	.389*	-.231	-.269	.234	.049
	Sig. (2-tailed)	.621	.013	.151	.093	.146	.766
	N	40	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	.304	.190	-.074	-.117	.243	-.070
	Sig. (2-tailed)	.057	.239	.648	.471	.131	.669
	N	40	40	40	40	40	40
nama_19	Pearson Correlation	.093	-.076	.009	-.024	.255	-.425**
	Sig. (2-tailed)	.566	.639	.956	.883	.112	.006
	N	40	40	40	40	40	40
nama_20	Pearson Correlation	.201	.145	.224	.431**	.522**	-.230
	Sig. (2-tailed)	.213	.372	.164	.005	.001	.153
	N	40	40	40	40	40	40
nama_21	Pearson Correlation	.172	.120	.014	.064	-.142	.267
	Sig. (2-tailed)	.289	.460	.930	.696	.381	.095
	N	40	40	40	40	40	40
nama_22	Pearson Correlation	-.090	-.190	.032	.175	-.120	-.008
	Sig. (2-tailed)	.581	.241	.843	.280	.460	.963
	N	40	40	40	40	40	40
nama_23	Pearson Correlation	.286	.491**	-.021	-.059	.292	-.032
	Sig. (2-tailed)	.073	.001	.896	.716	.067	.845
	N	40	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	.320*	.322*	-.036	-.045	.502**	-.325*
	Sig. (2-tailed)	.044	.043	.827	.784	.001	.041
	N	40	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	.015	.149	-.216	.120	-.037	.113
	Sig. (2-tailed)	.925	.360	.181	.461	.823	.488
	N	40	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.130	.126	.049	.157	.130	-.168
	Sig. (2-tailed)	.424	.437	.766	.334	.424	.299
	N	40	40	40	40	40	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations

		nama_13	nama_14	nama_15	nama_16	nama_17
nama_14	Pearson Correlation	.345*	1	.269	.358*	-.108
	Sig. (2-tailed)	.029		.093	.023	.506
	N	40	40	40	40	40
nama_15	Pearson Correlation	.455**	.269	1	.354*	.089
	Sig. (2-tailed)	.003	.093		.025	.584
	N	40	40	40	40	40
nama_16	Pearson Correlation	.560**	.358*	.354*	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.025		.001
	N	40	40	40	40	40
nama_17	Pearson Correlation	.337*	-.108	.089	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.506	.584	.001	
	N	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	.334*	.015	.259	.494**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.035	.927	.107	.001	.006
	N	40	40	40	40	40
nama_19	Pearson Correlation	.001	-.376*	.025	.122	.086
	Sig. (2-tailed)	.995	.017	.880	.452	.597
	N	40	40	40	40	40
nama_20	Pearson Correlation	.048	-.093	.051	.065	-.069
	Sig. (2-tailed)	.771	.570	.754	.689	.673
	N	40	40	40	40	40
nama_21	Pearson Correlation	.036	.148	-.072	.051	.037
	Sig. (2-tailed)	.826	.362	.660	.757	.819
	N	40	40	40	40	40
nama_22	Pearson Correlation	-.296	-.068	-.131	-.397*	-.368*
	Sig. (2-tailed)	.064	.677	.421	.011	.019
	N	40	40	40	40	40
nama_23	Pearson Correlation	.647**	.240	.310	.518**	.261
	Sig. (2-tailed)	.000	.135	.051	.001	.104
	N	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	.269	.169	.089	.415**	.189
	Sig. (2-tailed)	.093	.297	.585	.008	.242
	N	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	.210	.352*	.143	.122	.026
	Sig. (2-tailed)	.194	.026	.378	.454	.871
	N	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.249	.054	.268	.205	.053
	Sig. (2-tailed)	.121	.740	.095	.205	.746
	N	40	40	40	40	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

12

		nama_18	nama_19	nama_20	nama_21	nama_22
nama_14	Pearson Correlation	.015	-.376*	-.093	.148	-.068
	Sig. (2-tailed)	.927	.017	.570	.362	.677
	N	40	40	40	40	40
nama_15	Pearson Correlation	.259	.025	.051	-.072	-.131
	Sig. (2-tailed)	.107	.880	.754	.660	.421
	N	40	40	40	40	40
nama_16	Pearson Correlation	.494**	.122	.065	.051	-.397*
	Sig. (2-tailed)	.001	.452	.689	.757	.011
	N	40	40	40	40	40
nama_17	Pearson Correlation	.426**	.086	-.069	.037	-.368*
	Sig. (2-tailed)	.006	.597	.673	.819	.019
	N	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	1	.409**	-.151	.105	-.493**
	Sig. (2-tailed)		.009	.353	.519	.001
	N	40	40	40	40	40
nama_19	Pearson Correlation	.409**	1	.023	.068	-.046
	Sig. (2-tailed)	.009		.886	.676	.780
	N	40	40	40	40	40
nama_20	Pearson Correlation	-.151	.023	1	.005	.227
	Sig. (2-tailed)	.353	.886		.977	.159
	N	40	40	40	40	40
nama_21	Pearson Correlation	.105	.068	.005	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.519	.676	.977		.009
	N	40	40	40	40	40
nama_22	Pearson Correlation	-.493**	-.046	.227	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.780	.159	.009	
	N	40	40	40	40	40
nama_23	Pearson Correlation	.310	.192	.188	.006	-.254
	Sig. (2-tailed)	.052	.235	.244	.971	.114
	N	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	.139	.161	.166	-.305	-.079
	Sig. (2-tailed)	.393	.321	.305	.055	.627
	N	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	.057	-.115	.112	-.015	-.133
	Sig. (2-tailed)	.729	.478	.490	.928	.414
	N	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.457**	.193	.135	.070	-.133
	Sig. (2-tailed)	.003	.234	.407	.668	.414
	N	40	40	40	40	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations

		nama_23	nama_24	nama_25	nama_26	nama_27
nama_14	Pearson Correlation	.240	.169	.352*	.054	-.085
	Sig. (2-tailed)	.135	.297	.026	.740	.602
	N	40	40	40	40	40
nama_15	Pearson Correlation	.310	.089	.143	.268	-.242
	Sig. (2-tailed)	.051	.585	.378	.095	.132
	N	40	40	40	40	40
nama_16	Pearson Correlation	.518**	.415**	.122	.205	-.323*
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.454	.205	.042
	N	40	40	40	40	40
nama_17	Pearson Correlation	.261	.189	.026	.053	-.304
	Sig. (2-tailed)	.104	.242	.871	.746	.057
	N	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	.310	.139	.057	.457**	-.411**
	Sig. (2-tailed)	.052	.393	.729	.003	.009
	N	40	40	40	40	40
nama_19	Pearson Correlation	.192	.161	-.115	.193	-.033
	Sig. (2-tailed)	.235	.321	.478	.234	.842
	N	40	40	40	40	40
nama_20	Pearson Correlation	.188	.166	.112	.135	.161
	Sig. (2-tailed)	.244	.305	.490	.407	.322
	N	40	40	40	40	40
nama_21	Pearson Correlation	.006	-.305	-.015	.070	.154
	Sig. (2-tailed)	.971	.055	.928	.668	.344
	N	40	40	40	40	40
nama_22	Pearson Correlation	-.254	-.079	-.133	-.133	.520**
	Sig. (2-tailed)	.114	.627	.414	.414	.001
	N	40	40	40	40	40
nama_23	Pearson Correlation	1	.327*	.300	.258	-.321*
	Sig. (2-tailed)		.040	.060	.108	.043
	N	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	.327*	1	.284	.248	-.077
	Sig. (2-tailed)	.040		.076	.123	.638
	N	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	.300	.284	1	.341*	-.038
	Sig. (2-tailed)	.060	.076		.031	.816
	N	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.258	.248	.341*	1	-.238
	Sig. (2-tailed)	.108	.123	.031		.140
	N	40	40	40	40	40

13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

14

		nama_28	nama_29	nama_30	nama_31	skor_total
nama_14	Pearson Correlation	-.042	.229	-.114	.448**	.316*
	Sig. (2-tailed)	.795	.155	.484	.004	.047
	N	40	40	40	40	40
nama_15	Pearson Correlation	.021	.118	.071	.426**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.896	.468	.666	.006	.002
	N	40	40	40	40	40
nama_16	Pearson Correlation	.423**	-.130	.290	.072	.708**
	Sig. (2-tailed)	.007	.423	.069	.657	.000
	N	40	40	40	40	40
nama_17	Pearson Correlation	.331*	-.104	.120	.131	.430**
	Sig. (2-tailed)	.037	.525	.459	.419	.006
	N	40	40	40	40	40
nama_18	Pearson Correlation	.031	.115	.072	-.140	.419**
	Sig. (2-tailed)	.848	.479	.660	.390	.007
	N	40	40	40	40	40
nama_19	Pearson Correlation	.342*	-.164	.355*	-.326*	.204
	Sig. (2-tailed)	.031	.311	.025	.040	.206
	N	40	40	40	40	40
nama_20	Pearson Correlation	.185	-.229	.184	-.088	.360*
	Sig. (2-tailed)	.252	.155	.257	.588	.023
	N	40	40	40	40	40
nama_21	Pearson Correlation	-.161	.388*	-.147	.010	.243
	Sig. (2-tailed)	.320	.013	.366	.949	.131
	N	40	40	40	40	40
nama_22	Pearson Correlation	-.052	.226	-.128	-.065	-.066
	Sig. (2-tailed)	.750	.161	.431	.691	.684
	N	40	40	40	40	40
nama_23	Pearson Correlation	.321*	-.103	.317*	.151	.599**
	Sig. (2-tailed)	.043	.529	.046	.353	.000
	N	40	40	40	40	40
nama_24	Pearson Correlation	.575**	-.231	.467**	.102	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.151	.002	.531	.001
	N	40	40	40	40	40
nama_25	Pearson Correlation	.034	.030	-.086	.194	.340*
	Sig. (2-tailed)	.834	.854	.598	.231	.032
	N	40	40	40	40	40
nama_26	Pearson Correlation	.242	-.180	.281	.003	.455**
	Sig. (2-tailed)	.132	.267	.079	.984	.003
	N	40	40	40	40	40

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Correlations

		nama_1	nama_2	nama_3	nama_4	nama_5	nama_6
nama_27	Pearson Correlation	-.101	-.305	-.110	-.007	.102	.061
	Sig. (2-tailed)	.535	.055	.497	.965	.531	.708
	N	40	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	-.101	.051	.124	-.141	.153	.092
	Sig. (2-tailed)	.535	.755	.445	.384	.345	.574
	N	40	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	.398*	.241	.076	.097	-.280	.241
	Sig. (2-tailed)	.011	.134	.640	.551	.081	.134
	N	40	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	-.155	.006	.169	.013	.122	.128
	Sig. (2-tailed)	.339	.972	.297	.938	.452	.431
	N	40	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	.000	.075	-.014	.067	-.080	.078
	Sig. (2-tailed)	1.000	.646	.931	.683	.625	.633
	N	40	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.389*	.433**	.434**	.373*	.111	.524**
	Sig. (2-tailed)	.013	.005	.005	.018	.497	.001
	N	40	40	40	40	40	40

Correlations

		nama_7	nama_8	nama_9	nama_10	nama_11	nama_12
nama_27	Pearson Correlation	-.174	-.236	.052	.250	-.138	-.079
	Sig. (2-tailed)	.284	.143	.751	.119	.397	.629
	N	40	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	.068	.279	.122	-.075	.643**	-.433**
	Sig. (2-tailed)	.679	.081	.454	.645	.000	.005
	N	40	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	.107	-.269	.175	.039	-.284	.386*
	Sig. (2-tailed)	.513	.093	.281	.809	.076	.014
	N	40	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	.207	.182	.288	.025	.458**	-.445**
	Sig. (2-tailed)	.201	.260	.071	.880	.003	.004
	N	40	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	.199	.148	-.038	.066	-.031	.389*
	Sig. (2-tailed)	.218	.363	.818	.687	.848	.013
	N	40	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.570**	.524**	.062	.229	.528**	-.061
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.705	.156	.000	.710
	N	40	40	40	40	40	40

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Correlations

		nama_13	nama_14	nama_15	nama_16	nama_17
nama_27	Pearson Correlation	-.411**	-.085	-.242	-.323*	-.304
	Sig. (2-tailed)	.008	.602	.132	.042	.057
	N	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	.279	-.042	.021	.423**	.331*
	Sig. (2-tailed)	.082	.795	.896	.007	.037
	N	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	-.021	.229	.118	-.130	-.104
	Sig. (2-tailed)	.898	.155	.468	.423	.525
	N	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	.377*	-.114	.071	.290	.120
	Sig. (2-tailed)	.016	.484	.666	.069	.459
	N	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	.149	.448**	.426**	.072	.131
	Sig. (2-tailed)	.359	.004	.006	.657	.419
	N	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.646**	.316*	.474**	.708**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.002	.000	.006
	N	40	40	40	40	40

Correlations

		nama_18	nama_19	nama_20	nama_21	nama_22
nama_27	Pearson Correlation	-.411**	-.033	.161	.154	.520**
	Sig. (2-tailed)	.009	.842	.322	.344	.001
	N	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	.031	.342*	.185	-.161	-.052
	Sig. (2-tailed)	.848	.031	.252	.320	.750
	N	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	.115	-.164	-.229	.388*	.226
	Sig. (2-tailed)	.479	.311	.155	.013	.161
	N	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	.072	.355*	.184	-.147	-.128
	Sig. (2-tailed)	.660	.025	.257	.366	.431
	N	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	-.140	-.326*	-.088	.010	-.065
	Sig. (2-tailed)	.390	.040	.588	.949	.691
	N	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.419**	.204	.360*	.243	-.066
	Sig. (2-tailed)	.007	.206	.023	.131	.684
	N	40	40	40	40	40

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

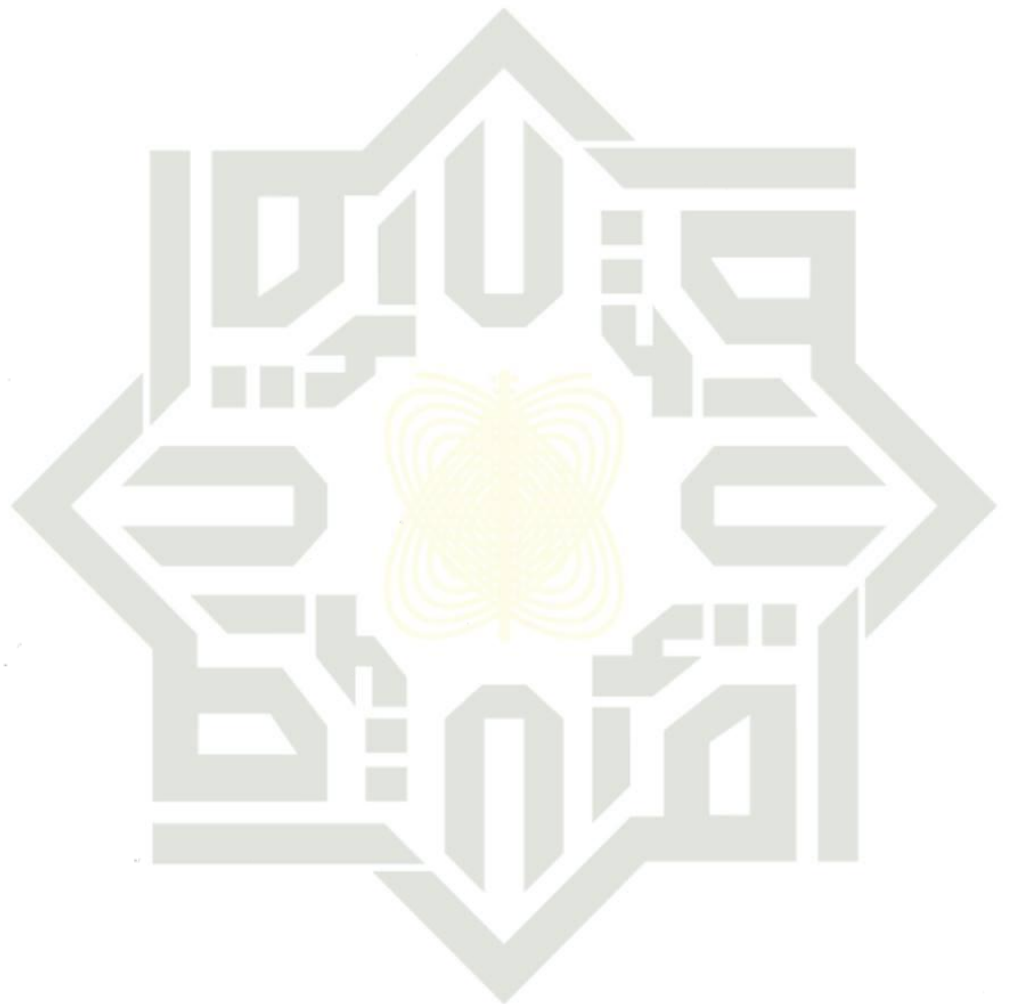


Correlations

		nama_23	nama_24	nama_25	nama_26	nama_27
nama_27	Pearson Correlation	-.321*	-.077	-.038	-.238	1
	Sig. (2-tailed)	.043	.638	.816	.140	
	N	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	.321*	.575**	.034	.242	-.262
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.834	.132	.103
	N	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	-.103	-.231	.030	-.180	.313*
	Sig. (2-tailed)	.529	.151	.854	.267	.049
	N	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	.317*	.467**	-.086	.281	-.180
	Sig. (2-tailed)	.046	.002	.598	.079	.267
	N	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	.151	.102	.194	.003	-.081
	Sig. (2-tailed)	.353	.531	.231	.984	.619
	N	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.599**	.487**	.340*	.455**	-.209
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.032	.003	.196
	N	40	40	40	40	40

Correlations

		nama_28	nama_29	nama_30	nama_31	skor_total
nama_27	Pearson Correlation	-.262	.313*	-.180	-.081	-.209
	Sig. (2-tailed)	.103	.049	.267	.619	.196
	N	40	40	40	40	40
nama_28	Pearson Correlation	1	-.399*	.569**	.162	.480**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.318	.002
	N	40	40	40	40	40
nama_29	Pearson Correlation	-.399*	1	-.357*	.218	.072
	Sig. (2-tailed)	.011		.024	.176	.657
	N	40	40	40	40	40
nama_30	Pearson Correlation	.569**	-.357*	1	-.120	.392*
	Sig. (2-tailed)	.000	.024		.461	.012
	N	40	40	40	40	40
nama_31	Pearson Correlation	.162	.218	-.120	1	.248
	Sig. (2-tailed)	.318	.176	.461		.124
	N	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.480**	.072	.392*	.248	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.657	.012	.124	
	N	40	40	40	40	40



** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranks			
	Sum of Ranks	Mean Rank	N
Negative Ranks	45.00	5.00	9 ^a
Positive Ranks	.00	.00	0 ^b
Ties			0 ^c
Total			9

a. Post-Test < Pre-Test

b. Post-Test > Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Test Statistics^a

	Post-Test - Pre-Test
Z	-2.675 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

TABEL SCORING

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JUMLAH
1	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	5	2	4	1	1	2	2	2	5	5	5	2	2	5	2	5	1	5	2	2	95
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	1	2	1	5	3	4	3	1	4	3	4	1	4	2	3	98
3	5	4	4	3	3	4	1	1	5	5	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	5	4	1	1	2	4	5	3	5	2	3	102
4	4	2	2	5	2	5	1	1	5	5	2	5	2	4	2	2	2	4	4	2	5	5	2	2	4	4	4	2	4	2	2	99
5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	116
6	4	5	5	2	1	3	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	119
7	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	112
8	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	96
9	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	104
10	3	3	2	3	3	3	1	1	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90
11	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	2	4	2	5	5	2	2	2	2	4	5	4	5	4	106
12	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	85
13	3	4	2	5	4	3	3	4	4	5	2	5	3	2	2	1	4	1	1	4	4	5	2	2	2	3	4	2	3	2	4	95
14	3	4	3	5	4	4	5	2	5	5	3	3	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	2	5	4	1	113
15	5	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	1	1	3	4	1	4	3	3	97
16	5	5	2	1	1	2	1	2	4	2	2	5	2	2	1	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	92
17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	105
18	3	3	2	3	4	2	2	1	1	2	1	5	1	2	3	1	2	4	4	1	3	4	1	1	3	4	4	1	4	1	3	77
19	4	3	4	3	5	4	3	5	1	2	4	3	2	4	1	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	2	112
20	4	4	5	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	5	5	2	2	2	4	2	5	2	4	3	99
21	2	2	1	1	3	1	1	1	4	4	1	4	3	5	3	1	1	1	1	1	5	5	1	1	4	3	5	1	5	1	4	76
22	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	4	5	1	5	1	4	2	5	5	5	1	5	1	76
23	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	92
24	4	4	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	105
25	4	4	3	4	2	3	2	1	4	4	2	4	3	4	5	3	2	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	102
26	4	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	4	1	3	1	1	1	3	4	2	4	5	3	1	1	2	4	1	5	1	2	71
27	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	5	1	5	3	3	1	3	1	3	4	4	1	3	3	3	4	1	4	1	4	90
28	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	104
29	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94
30	4	4	4	4	5	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	96
31	3	3	4	3	2	3	1	1	4	4	1	5	1	1	2	1	1	1	4	3	5	5	2	1	3	5	1	3	4	1	3	81
32	3	4	4	4	2	3	2	1	3	4	2	5	1	4	2	1	1	2	2	2	4	4	1	2	3	3	4	1	4	2	4	78
33	4	4	3	3	3	3	3	2	5	2	3	5	3	3	1	2	2	3	2	2	5	5	2	3	1	3	5	2	5	4	2	90
34	3	3	3	3	1	3	3	1	5	5	3	4	1	2	3	3	1	3	5	4	5	5	2	1	2	3	5	1	5	3	3	92
35	2	3	2	2	3	1	4	5	4	4	4	3	5	3	2	4	3	5	4	3	5	2	4	1	3	4	2	3	2	4	2	98
36	© Hak cipta milik UIN Suska Riau																															98
37	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	2	2	4	3	1	94
38	4	4	4	4	1	4	2	2	5	4	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	5	3	2	4	5	3	99
39	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang																															96
40	1. Dilarang menyalin atau memperbanyak isi karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan sumber																															106

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 01 Februari 2019

Un-04/FI.4/PP.00.9/2212/2019

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUCITRA UTARI

NIM : 11514201080

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

State Islan
Judul : PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN CLIENT CENTERED DALAM MENGATASI
KECEMASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI
PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP 19660924 199503 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

22

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0731) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Agustus 2019

PP.00.9/12986/2019

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Yth. Dr. Fira Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUCITRA UTARI

NIM : 11514201080

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Efektivitas Pendekatan Client Centered Dengan Teknik Empathy Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester Di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara chaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam

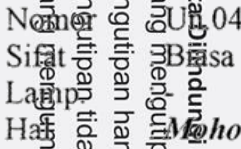
an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002



UN 04/F.II.4/PP.00.9/751/2019

Pekanbaru, 11 Januari 2019

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SUCITRA UTARI
NIM : 11514201030
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA - PGRI)

Alamat : Jl.Brig.Jend.Katamso No.44 Tangkerang Pekanbaru, Telp.(0761) 23465

24

NDS. 1.06054002

AKREDITAS : A

028/SMA-PGRI/E.13/2019.

izin melaksanakan Riset

Kepada : Yth ;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat yang kami terima dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor. Un.04/F.II.4/PP.00.9/751/2019 Tanggal 18 Januari 2019 Tentang Mohon Izin melakukan

Pra Riset a/n :

Nama : SUCITRA UTARI.
NIM : 11514201080.
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui Yang bersangkutan melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA PGRI Pekanbaru dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/ Penelitian dan pengumpulan data.
2. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian bersedia meninggalkan fotocopy Kartu Tanda Pengenal.
3. Menyerahkan hasil riset 1 (satu) rangkap kepada SMA PGRI Pekanbaru.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Januari 2019.

Kepala Sekolah,

Dra. KARNIDA

NIP. 19590416 198503 2 001.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

: Sucitra Utari
: 11514201080
: Selasa, 09-04-2019
: Efektivitas Pendekatan *Client Center* melalui Teknik *Empaty* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.
: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Amirah Diniaty, M.pd., S	PENGUJI I		
Rahima MRA, S.Pd., M.pd., Kom	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 02 Mei 2019
Peserta Ujian Proposal

Sucitra Utari
NIM. 11514201080

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip, sebarkan atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم 26

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
a. Semester dan Jenis Penelitian :
b. Penilaian Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197106141996032001
3. Nama Mahasiswa : Sucitra Utari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514201080
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10/07/2019	Judul, Pedoman Penulisan Proposal.		
2.	10/07/2019	Latar belakang + Rumusan masalah.		
3.	10/07/2019	Ace proposal.		
4.	22/07/2019	Angket Penelitian.		
5.	29/07/2019	Penulisan, BAB V, RPL		
6.	01/08/2019	Abstrak dan teori		
7.	10/08/2019	Ace Skripsi		

Pekanbaru, 01 Agustus 2019
Pembimbing,



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22573
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/II/PP/00.9/7576/2019 Tanggal 6 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SUCITRA UTARI
2. NIM / KTB	: 115142010800
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENDEKATAN CLIENT CENTERED MELALUI TEKNIK EMPATHY DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGATASI KECEMASAN SISWA MENGIKUTI UJIAH AKHIR SEMESTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 9 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

UIN SUSKA RIAU

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau naskah.
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kerugian yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :

1. Disampaikan Kepada Yth :

a. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

b. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau

c. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

28

Pekanbaru, 10 MAY 2019

Kepada
Yth. Kepala SMA PGRI Pekanbaru

di-
Pekanbaru

800/Disdik/1.3/2019/ 6100

Busa

izin Riset / Penelitian

Berkeputusan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22573 tanggal 2 Mei 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

: SUCITRA UTARI
: 115142010800
: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: EFEKTIVITAS PENDEKATAN CLIENT CENTERED MELALUI
TEKNIK EMPATHY DALAM LAYANAN KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENGATASI KECEMASAN SISWA
MENGIKUTI UJIAN AKHIR SEMESTER DI SMA PGRI
PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA PGRI PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA - PGRI)

Alamat : Jl.Brig.Jend.Katamso No.44 Tangkerang Pekanbaru, Telp.(0761) 23465

29

NDS 1.06054002

AKREDITAS : A

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN RISET
No. 408/SMA PGRI/E.24/X/2019.

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA PGRI) Pekanbaru Provinsi Riau, Menerangkan bahwa :

Nama : SUCITRA UTARI.
NIM : 115142010800.
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset/Pengumpulan Data dengan Guru bidang Bimbingan Konseling Tanggal 22 Mei s/d 24 Juli 2019 di SMA PGRI Pekanbaru sehubungan dengan judul Penelitian "EFEKTIFITAS PENDEKATAN CLIENT CENTERED MELALUI TEKNIK EMPATHY DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGATASI KECEMASAN SISWA MENGIKUTI UJIAN AKHIR SEMESTER DI SMA PGRI PEKANBARU".

Demikian surat keterangan telah melaksanakan riset ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 27 Oktober 2019.

Kepala Sekolah,

ELP SNO, S Pd
NIP.

DOKUMENTASI

© H

Hak C
1. Dil



is i



- a. Penguasaan nalar yang unik kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Farif Kasim Riau

- a. Pengutipannya untuk kepentingan perniagaan, perniagaan, perniagaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau terbitan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Sucitra Utari lahir di kota Batusangkar Kabupaten Tanah Datar pada 07 Januari 1997 dari pasangan Syamsunir dan Ibu Nur'Aini dan merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Hingga saat ini telah melewati jenjang pendidikan sebagai berikut: TK Kasih Bunda (2002-2003) SD Negeri 28 Abdull Rahman (2004-2009) MTsN 9 Tananh Datar (2010-2012) MAN 2 Batusangkar (2013-2015). Pada Juli Penulis diterima sebagai mahasiswi program studi Manajemen Pendidikan

Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan KKN di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMA PGRI Pekanbaru. Pada bulan Mei 2019 penulis melakukan penelitian di SMA PGRI Pekanbaru dengan Judul “Efektivitas Pendekatan *Client Centered* dengan Teknik *Empathy* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kecemasan Siswa Mengikuti Ujian Akhir Semester di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru” Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan studi dan penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.